KEHARMONISAN KELUARGA PELAKU BISNIS *ONLINE*

(Studi di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik)

SKRIPSI

Oleh :

Nurul Fahmi Faris

NIM : 13210037

JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH

FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEHARMONISAN KELUARGA PELAKU BISNIS *ONLINE*
(Studi di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik)

SKRIPSI

Oleh :

Nurul Fahmi Faris

NIM : 13210037

JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH

FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

KEHARMONISAN KELUARGA PELAKU BISNIS *ONLINE*

(Studi di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik)

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun oleh orang lain, ada penjiplakan, duplikasi atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 14 November 2017
Penulis

Nurul Fahmi Faris
NIM 13210037

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Nurul Fahmi Faris

NIM : 13210037

Fakultas/ Jurusan : Syariah/ Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah

Dengan judul :

KEHARMONISAN KELUARGA PELAKU BISNIS ONLINE

(Studi di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik)

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji:

Mengetahui,
Ketua jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah

Dr. Sudirman, MA.
NIP 197708222005011003

Malang, 10 November 2017
Dosen Pembimbing,

Faridatus Suhadak, M. HI.
NIP. 197904072009012006

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN SKRPISI

Dewan penguji skripsi saudara Nuul Fahmi Faris, NIM 13210037, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

KEHARMONISAN KELUARGA PELAKU BISNIS *ONLINE*

(Studi di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik)

Dewan Penguji :

1. Dr. Sudirman, MA.
   NIP: 197708222005011003 — Ketua

2. Faridatus Suhadak, M. HI
   NIP: 197904072009012006 — Sekertaris

3. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M. Ag.
   NIP: 195904231986032003 — Penguji Utama

Malang, 14 November 2017
Dekan,

Dr. Saifullah, S.H, M.Hum
NIP: 196512052000031001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

دَعْ مَا يَرِيْبُكَ اِلَى مَا لاَ يَرِيْبُكَ (رواه الترمذي)

"*Tinggalkanlah apa-apa yang meragukan kamu, bergantilah kepada apa yang tidak meragukan kamu*." (H.R. Imam Tirmidzi)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillâhirabbil'Âlamîn, penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat, Hidayah serta Pertolongan-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"KEHARMONISAN KELUARGA PELAKU BISNIS ONLINE (Studi di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik)"**. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada bagindabesar pemimpin umat, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan serta membimbing kita dari zaman penuh kebodohoan yakni zaman *Jahiliyyah* hingga zaman penuh dengan ilmu dan iman yakni zaman *Islamiyyah*. Semoga kita tergolong orang-orang yang mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kelak. Aamiin

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan dan bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terkira kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Saifullah, S.H, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Dr. Sudirman, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus Dosen Wali selama penulis menempuh kuliah.
4. Faridatus Suhadak, M. HI selaku dosen pembimbing penulis skripsi. Penulis haturkan banyak terimakasih atas waktu yang telah beliau berikan kepada penulis untuk memberikan bimbingan, serta dengan sabar memberikan arahan kepada penulis. Semoga beliau berserta seluruh keluarga besar selalu diberikan rahmat, barokah, limpahan rezeki, dan dimudahkan segala urusan baik di dunia maupun di akhirat.
5. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan ilmu tiada terkira, mendidik, dan membimbing dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua beserta keluarga.
6. Seluruh Staf Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis mengucapkan terimakasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada para keluarga pelaku bisnis online yang sudah membantu memberikan informasi sebagai bahan pembuatan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
8. Kepada teman-teman seperjuangan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Angkatan 2013 yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Kepada keluarga besar IPNU-IPPNU PKPT Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tempat saya berproses, yang memberikan banyak pelajaran, semoga tetap terjalin silaturahim yang baik.
10. Kepada keluarga Keong Fam's Nurul Hasanah, Anik Arofah, Ulfa Mahendra, Yayuk Sri Lestari, Agung az-zoland, Makruf, Ari Iswahyudi, Muhammad syafi'i yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.

Semoga apa yang telah penulis peroleh selama kuliah di Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini dapat bermanfaat bagi perkembangan peradaban Islam. Dan semoga apa yang penulis tulis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan keilmuan dimasa yang akan datang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 14 November 2017

Penulis,

Nurul Fahmi Faris

NIM 13220021

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandard internasional, nasiona, maupun ketentuan khusus yang digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas syariah Universitas Islam Negeri Malang (UIN) Maulana Maluk Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendididkan dan Kebudayaan Repiblik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.[1]

[1]Berdasarkan Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syariah. Tim Dosen Fakultas Syariah UIN Maliki Malang, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Malang: Fakultas Syariah UIN Maliki, 2015), hlm-73-76.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Konsonan

ا	= tidakdilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘ (koma menghadap keatas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= h	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma (‘) untuk mengganti lambang “ع”.

C. Vocal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”. Sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = , misalnya قال menjadi qla

Vokal (i) panjang = , misalnya قيل menjadi q la

Vokal (u) panjang = , misalnya دون menjadi dna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î” melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = لو misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = بى misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta’ Marbuthah (ة)

Ta’Marbûthah (ة) ditransliterasikan dengan”t̲”jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnyaالرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat̲li al-mudarrisah,* atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh,* maka ditransliterasikan dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menggunakan "t*"*yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة اللهmenjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan lafdh al-Jallah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jal lah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Contoh:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. *Billâh 'azza wa jalla.*

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi.

Perhatikan contoh berikut:

"... Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat diberbagai kantor pemerintahan, namun..."

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 **Persamaan dan Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis:** 19

Tabel 3. 1 **Daftar Informan** 53

Tabel 4. 1 **Peruntukan Wilayah di Desa Banyuurip Tahun 2017** 59
Tabel 4. 2 **Jumlah Pendudukan Desa Banyuurip Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017** 60
Tabel 4. 3 **Daerah Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Banyuurip Tahun 2017** 60
Tabel 4. 4 **Tingkat Pendidikan Masyrakat di Desa Banyuurip Tahun 2017** 61
Tabel 4. 5 **Fasilitas keagamaan di Desa Banyuurip Tahun 2017** 62

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN DEPAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii
HALAMAN PERSETUJUAN iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRPISI v
MOTTO vi
KATA PENGANTAR vii
PEDOMAN TRANSLITERASI x
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR ISI xv
ABSTRAK xvii
BAB 1 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Operasional 8
F. Sistematika Pembahasan 8
BAB II 11
TINJAUAN PUSTAKA 11
A. Penelitian Terdahulu 11
B. Kerangka Teori 21
1. Keluarga 21
2. Keharmonisan keluarga 28
3. Bisnis Online 38
4. Fatwa Ulama Mengenai Bisnis Online 42
BAB III 49
METODE PENELITIAN 49
A. Jenis Penelitian 50

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Pendekatan Penelitian 50
C. Lokasi Penelitian 51
D. Sumber Data 51
E. Metode Pengumpulan Data 52
F. Metode Pengolahan Data 54
BAB IV 58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 58
A. Deskripsi Umum Tentang Daerah Penelitian 58
1. Keadaan Geografis Desa 58
2. Mata Pencaharian 60
3. Kondisi Pendidikan 61
4. Keagamaan 62
B. Paparan Data 63
C. ANALISIS DATA 66
1. Problematika Keluarga Pelaku Bisnis Online di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik 66
2. Upaya Menjaga Keharmonisan Keluarga Pelaku Bisnis Online di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik 85
BAB V 97
PENUTUP 97
A. PENUTUP 97
B. SARAN 98
RIWAYAT HIDUP 110

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Faris, Nurul Fahmi. NIM 13210037, 2017. **Keharmonisan Keluarga Pelaku Bisnis Online (Studi di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik).** Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Faridatus Suhadak, M.HI.

KATA KUNCI : Keharmonisan, Keluarga, Bisnis Online

Keluarga adalah komunitas terkecil yang ada di dalam masyarakat. Adanya perkawinan menjadikan suami bertanggung jawab untuk menafkahi keluarganya. Yang di lakukan oleh suami untuk menafkahi keluarganya di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik ialah bisnis online *Affiliate Marketing*, yaitu memasarkan *link/web* melalui media sosial. Yang waktu kerjanya di malam hari sampai pagi hari. Berdasarkan problematika yang ada di keluarga pelaku bisnis online inilah yang di jadikan peneliti sebagai rumusan masalah, serta bagaimana upaya-upaya menjaga keharmonisan keluarga bagi pelaku bisnis online di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian empiris yakni penelitian lapangan *(field research)*. peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, di tinjau dari data yang di peroleh maka pendekatan kualitatif ini menghasilkan data dekriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan maupun prilaku yang di teliti yang di tuangkan dalam bentuk paparan data. Dalam memperoleh data, menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan fenomena dan upaya yang di lakukan keluarga untuk menciptakan keharmonisan pada keluarga pelaku bisnis online.

Hasil penelitian ini menunjukan setiap problematika keluarga pelaku bisnis online di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik masih bisa di selesaikan dengan baik. Hal ini di buktikan dengan terjalinya komunikasi yang baik antara suami istri untuk menyelesaikan problematika yang ada di keluarga demi membentuk keharmonisan keluarga. Begitu juga upaya menjaga keharmonisan keluarga pelaku bisnis online tersebut sudah bagus, dengan saling mendukung antara suami dan istri, selalu mendiskusikan problematika yang ada di keluarga untuk mencari jalan keluarnya, serta menyatukan tujuan untuk tetap menjaga keharmonisan di dalam keluarga.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Faris, Nurul Fahmi, NIM 13210037, 2017. **Harmonization in Online Business Family (Study in Banyuurip, Ujung Pangkah, Gresik).** Undergraduate Thesis. Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Department, Syariah Faculty, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Advisor : Faridatus Suhadak, M.HI.

Keywords: Harmonization, Family, Online Business

Family is a smallest community in a society. Marriage is held to make husband responsible with his family, for instance to be responsible with his family's finance. What husband does to support finance for his family in Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik has been done by using online business (Affiliate Marketing), which is to publish link/web in a social media with provided work time started from dinner to breakfast. Because of the work-time which seems unusual, it makes the researcher wants to take the involved family as the theme of this scientific study which will be discussed in this research. Stated from the problems that exist in the family of the doer of the online business in Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik will be the research problems, also, how the way they keep their family in harmony.

In this research, the researcher uses an empirical research that is a field research and qualitative method as the approach. Based on the data that has been collected, this qualitative approach produces a descriptive data; written or spoken words, and also an attitude that is researched and presented in an explanation. To collect the data, the researcher is doing interview, observation, and documentation. The data will be analysed in descriptive analysis to picture the phenomena and the effort that will be done by the family to create the harmonization of online businessman's family.

The result of this research shows that all of the problems that happen in the online business' families in Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik can be solved well. It is proved with the good communication between the husband and his wife to solve the problems that exist to save their family still in harmony. Then, the way online businessman keep the harmonization of their family are good enough; supporting each other, discussing the problems to look for the way how to solve them, and also uniting all the purposes to keep the harmonization in their family.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

نور الفهم فارس، رقم القيد ١٣٢١٠٠٣٧، ٢٠١٧. ألفة أسرة عامل الشركة المتصلة (دراسة في قرية بنيو أوريف بمنطقة أوجونج بانكة غريسيك. البحث الجامعي. قسم الأحوال الشخصية. كلية الشريعة. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانق. الشرفة : فريدة الشهداء، الماجستير.

الكلمة الأساسية : الألفة، الأسرة، الشركة المتصلة.

إنّ الأسرة جماعة صغيرة من الجتمع. وأنّ وجود الزواج يجعل الزوج مسؤولا لإنفاق أسرته. وبعض الزوج ينفق أسرته عبر شركة متصلة الأفلييت والتسويق *Affiliate Marketing* في قرية بنيو أوريف بمنطقة أوجونج بانكة غريسيك. الأفلييت والتسويق *Affiliate Marketing* هو تسويق الموقع الإلكتروني عبر وسائل التواصل الإجتماعي حيث كان يعمل العامل طوال الليل حتى تشرق الشمس. إن عملية عامل الشركة المتصلة في الليل واستراحته في الصباح تجذب الباحث على أن يجعل هذا البحث موضوعا علميا. وبالنسبة إلى المشكلة الموجودة في أسرة عامل الشركة المتصلة فإن الباحث يعيّن أسئلة البحث العلمي، وطريقة محاولة ألفة الأسرة لدى عامل الشركة المتصلة في قرية بنيو أوريف بمنطقة أوجونج بانكة غريسيك.

يستخدم الباحث البحث التجريبي أي البحث الميداني *field research* . ويستخدم الباحث المدخل الكيفي نظرا من البيانات المحصولة وعلى هذا فإن المدخل الكفي ينتج البيانات الوصفية نحو كلمات مكتوبة كانت أو منطوقة. ولنيل البيانات فإن الباحث يستخدم طريقة المقابلة، والملاحظة والوثائق. وتحليل البيانات مستخدم بتحليل وصفي لوصف الظواهر والمحاولة التي أقامت بها الأسرة لإنشاء ألفة لدى أسرة عامل الشركة المتصلة.

وتدل نتيجة هذا البحث العلمي على أن كل الشكلة لدى أسرة عامل الشركة المتصلة في قرية بنيو أوريف بمنطقة أوجونج بانكة غريسيك تمكن حلّها حلا فاضلا. وهذا محقّق بوجود الاتصالات السليمة بين الزوج والزوجة لحلّ المشاكل الموجودة عند الأسرة ولإنشاء الألفة عندها. وعلى كل هذا فإنّ عامل الشركة المتصلة قد حفظ الألفة حفظا متينا لدى أسرته بوجود التأييد بين الزوج والزوجة، والبحث في المشكلة الموجودة لدى الأسرة وحلّها، وتوحيد الأهداف لحفظ الألفة عند الأسرة.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami dan istri dengan tujuan membangun keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.[2] Tujuan perkawinan berdasarkan penjelasan Undang-undang No. 1 Tahun 1974 adalah membina keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal (keturunan) berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.[3]

[2] Pasal 1 Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan
[3] A. Zuhdi Mudlor, *Memahami Hukum Perkawinan*, (Bandung: Al-Bayan, 1994), 21.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Segala sesuatu di ciptakan berpasang-pasangan sebagaiman di tegaskan dalam al-Qur'an :

وَمِن كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

"*Dan segala sesuatu kami jadikan berpasang-pasangan, supaya kamu mengingat kebesaran Allah."* [4]

Segala macam nikmat telah Allah turunkan. Dengan berpasang-pasangan manusia dapat menjalani hidupnya dengan lebih indah, karena pasangan di harapkan dapat melengkapi kehidupan berumah tangga dan menutupi segala macam kekurangan pasangan hidup.

Pernikahan merupakan akad untuk menciptakan keluarga *sakinah* (ketentraman hidup), *mawaddah* (rasa cinta), *rahmah* (kasih sayang) yang di dalamnya terdapat unsur keharmonisan, dengan adanya pondasi komitmen dan komunikasi yang baik, tanpa ada gangguan dari faktor lain. Membentuk kehidupan rumah tangga yang harmonis bukanlah melalui proses kebetulan, melainkan sesuatu yang di rencanakan, di program dan di antisipasi.

Rumah tangga atau keluarga adalah komunitas terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari manusia yang tumbuh berkembang sejak di mulainya kehidupan, sesuai dengan tabiat dan naluri manusia yaitu memandang sesuatu dengan matanya, menyikapi sesuatu dengan jalan

[4] QS. Az-Zariyat (51): 49.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hukum, kecenderungan memilih arah yang baik, serta mengupayakan segala yang di milikinya.[5] Di tengah kelapangan iklim keluarga, masing-masing pasangan suami istri bisa menemukan rasa kasih sayang, cinta serta simpati yang tidak akan bisa mereka dapatkan di tempat lain.

Keharmonisan keluarga penuh cinta dan kasih sayang merupakan salah satu tujuan dalam perkawinan. Tujuan ini dapat di capai dengan sempurna jika tujuan-tujuan lain dapat terpenuhi, atau dengan ungkapan lain, dan tujuan ibadah.[6]

Dalam panduan menuju keharmonisan keluarga yang disusun oleh kementrian agama. Membina sebuah keharmonisan keluarga dalam rumah tangga bukanlah suatu perkara yang mudah. Terdapat banyak aspek yang mendorong pasangan suami istri yaitu: Agama, Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Hubungan yang baik antar anggota keluarga dan juga dengan masyarakat lingkungnnya.[7]

Setelah memahami bagaimana seluk beluk keharmonisan rumah tangga maka masalah ekonomi keluarga juga sangat di perlukan, di karenakan di antara terbentuknya keharmonisan keluarga tidak akan pernah lepas dari masalah ekonomi, keluarga dapat harmonis jika perekonomiannya tercukupi.

Adanya ikatan perkawinan yang sah menjadikan seorang suami bertanggung jawab penuh menafkahi keluarganya untuk kehidupan berumah

[5] Hamid Kisyik Abdul, *Bimbingan Islam Untuk Mencapai Keluarga Sakinah*, (Bandung: Al-Bayan, 1995), 214.
[6] Nasution khoiruddin, *Hukum Perkawinan 1, di lengkapi UU, negara muslim kontemporer*, (Yogyakarta: Academia dan Tazzafa, 2005), 38.
[7] Kementrian Agama, *Panduan Menuju Keluarga Sakinah*, cet. Ke 2. (Yogyakarta: Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syari'ah Kanwil Kementrian Agama Provinsi DYI, 2013), 89-90.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tangga yang bertujuan tidak lain menciptakan keharmonisan dalam hidup berumah tangga yang pada akhirnya menciptakan suasana sejahtera, aman dan bahagia bagi kehidupan keluarganya. dalam konteks keluarga suami adalah sebagai kepala keluarga yang mana suami wajib mencukupi kebutuhan nafkah baik rumah, sandang, maupun pangan untuk istri dan anak anaknya dengan berbagi usaha yang halal. Istri berperan sebagai ibu rumah tangga yang mengatur keuangan dalam rumah tangga yang di peroleh dari nafkah yang di berikan oleh suami kepada istri.

Dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang diperlukan keluarga semakin lama semakin banyak. Seperti mengenai kebutuhan belanja dan juga kebutuhan yang di perlukan anak semakin tinggi terkadang membuat suami merasa berat dalam pemenuhan kewajiban nafkah keluarga, tentu hal seperti ini akan meganggu stabilitas keharmonisan dalam keluarga. Dengan terus berkembangnya teknologi yang serba modern saat ini nampaknya sebuah gaya hidup baru dalam kehidupan manusia dan banyak di manfaatkan oleh sebagian orang untuk mencari peluang bisnis melalui jaringan internet untuk mengupayakan dan meningkatkan ekonomi keluarga. Mencari nafkah untuk keluarga tak selamanya harus di lakukan dengan bekerja offline dan mengeluarkan modal yang cukup banyak, dengan hanya berbekal komputer PC/laptop, koneksi internet, setiap orang bisa mendapatkan penghasilan dengan berbisnis online.

Bisnis online yang di lakukan oleh suami untuk memenuhi nafkah keluarga di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ialah bisnis online *Affiliate marketing*. *Affiliate marketing* sendiri yaitu memasarkan situs-situs web berita-berita nasional maupun internasional yang lagi ramai di perbincangkan oleh masyarakat melalui sosial media salah satunya yaitu facebook. Kemudian apabila orang yang mempunyai akun media tersebut membuka dan melihat tautan berita tersebut maka penyebar berita-berita tersebut mendapatkan uang. Sedangkan waktu kerja penyebaran berita-berita tersebut di sosial media di lakukan pada malam hari sampai pagi hari. Waktu siangnya dibuat istirahat karena waktu malamnya dibuat bekerja dan belum beristirahat. Bisnis seperti ini mulai diminati sebagian masyarakat Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik khususnya bagi pasangan keluarga muda untuk mencukupi ekonomi keluarga, yang awalnya pada bulan Mei 2014 yang melakukan bisnis ini hanya 1 kepala rumah tangga sekarang menjadi 6 lebih kepala rumah tangga yang melakukannya.

Namun upaya menciptakan keharmonisan dari keluarga pelaku bisnis online menarik untuk di teliti dengan waktu kerja di malam hari sampai dini hari, waktu malam sampai dini hari mayoritas masyarakat dibuat istirahat dan siangnya dibuat beraktifitas namun dengan waktu yang seperti itu, interaksi antara keluarga dan masyarakat sangat baik dan harmonis.

Bagi pasangan suami istri bisnis online untuk melakukan hubungan biologis ataupun pemenuhan nafkah batin lainnya akan mengalami kesulitan, kesulitan ini di sebabkan oleh perbedaan waktu beraktifitas antara suami dan istri, di malam hari si suami sedang melakukan bisnis online, waktu siang hari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

si suami istirahat karna waktu malamnya di buat kerja bisnis online. Hubungan biologis dalam keluarga menjadi sangat penting sehingga menjadi salah satu pilar penjaga keharmonisan dalam keluarga. Tanpa adanya hubungan biologis yang teratur sulit rasanya mencapai keluarga yang harmonis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa pokok permasalahanya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana problematika keluarga pelaku bisnis online di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik ?
2. Bagaimana upaya menjaga keharmonisan keluarga bagi pelaku bisnis online di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah di atas, maka ada beberapa tujuan penelitian yang ingin di capai oleh peneliti, di antarannya sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan problematika keluarga pelaku bisnis online di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik.
2. Mendiskripsikan upaya menjaga keharmonisan keluarga bagi pelaku bisnis online di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian selain mencari jawaban sebagai tujuan penelitian yang di lakukan, baik secara rasional dan ilmiah terhadap sesuatu yang di teliti, maka di harapkan penelitian tersebut dapat memberikan konstribusi positif, di antaranya dalam bidang ilmu pengetahuan dan pengembangannya. Untuk itu penelitian ini di lakukan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis dan praktik.

1. Manfaat teoritis
   a. Penelitian ini di harapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penambahan wawasan pemikiran pembaca pada umumnya dan khususnya bagi mahasiswa dalam bidang Ahwal al-Syakhshiyyah.
   b. Untuk memperbanyak pengetahuan tentang keharmonisan keluarga bagi pelaku bisnis online.
2. Manfaat praktis
   a. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan suatu pengalaman meneliti keharmonisan keluarga bagi pelaku bisnis online di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pembentukan keharmonisan keluarga bagi pelaku bisnis online.
   b. Di harapkan mampu memberikan kontribusi serta solusi menciptakan keharmonisan keluarga bagi pelaku bisnis online.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Definisi Operasional

a. Keharmonisan, keadaan untuk mencapai keselarasan atau keserasian dalam rumah tangga yang perlu di jaga untuk mendapatkan suatu rumah tangga yang bahagia.[8] Keharmonisan di rumah tangga yang penuh cinta dan kasih sayang merupakan salah satu tujuan dalam perkawinan.

b. Keluarga, komunitas terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami-istri atau suami-istri dan anaknya.[9] Di dalam iklim keluarga, masing-masing pasangan bisa menemukan rasa kasih sayang, cinta serta simpati yang tidak di dapatkan di tempat lain.

c. Bisnis online, segala upaya yang dilakukan untuk mendatangkan keuntungan berupa uang dengan cara memanfaatkan internet untuk menjual produk atau jasa.[10] Aktivitas yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkan internet sebagai media komunikasi dan transaksi.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini di susun dengan sistematika penulisan agar mudah di dapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh, sehingga penulis penelitian ini terbagi menjadi 5 bab, di antaranya ialah

---

[8] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), 150-151.
[9] Hamid Kisyik Abdul, *Bimbingan Islam Untuk Mencapai Keluarga Sakinah*, (Bandung: Al-Bayan. 1995), 214.
[10] Hapzi Ali dan Tonny Wangdra, *Technopreneurship Dalam Prespektif Bisnis Online* (Jambi: Baduose Media. 2010), 45.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bab I, merupakan pendahuluan yang memuat beberapa aspek yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Di antaranya latar belakang, yang membahas tentang latar belakang pengambilan judul serta alasan peneliti memilih judul penelitian tentang Keharmonisan Keluarga Bagi Pelaku Bisnis Online di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik. Kemudian rumusan masalah yang berupa pertanyaan yang selanjutnya di jawab pada tujuan penelitian yang menjelaskan tentang jawaban atas rumusan masalah. Adapun manfaat penelitian di bagi menjadi dua yakni manfaat secara teoritis dan praktis. Selanjutnya yakni sistematika pembahasan sebagai ringkasan deskripsi dari hasil laporan penelitian yang digunakan untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui hal-hal yang di tuliskan dalam penelitian ini.

Bab II, merupakan kajian teori yang menguraikan terkait penelitian terdahulu yang berisi informasi tentang penelitian yang telah di lakukan peneliti-peneliti sebelumnya, baik dalam buku yang di terbitkan maupun masih berupa skripsi yang belum di terbitkan. Kemudian kerangka teori atau landasan teori terdiri dari. *Pertama* pengertian keluarga, *kedua*, pengertian keharmonisan, *ketiga*, faktor-faktor keharmonisan keluarga, *keempat*, aspek-aspek membentuk keluarga harmonis, *kelima*, sejarah bisnis online, *keenam*, pengertian bisnis online, *ketujuh* yakni macam-macam bisnis online.

Bab III, merupakan metode yang di gunakan dalam penelitian ini, di antaranya: jenis penelitian, pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, pengelolaan data serta analisis data. Metode penelitian adalah salah satu hal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penting dalam berjalanya penelitian, guna mendapatkan data yang di perlukan, karena tanpa ada metode penelitian maka penulis akan kesulitan dalam mendapatkan data. Dalam hal ini metode yang di gunakan di sesuaikan dengan pendekatan dan jenis penelitian yang telah di pilih oleh penulis.

Bab IV, merupakan analisi data, bab ini yang berisi data mentah yang di peroleh dari hasil wawancara kepada beberapa keluarga pelaku bisnis online di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik. Yang kemudian di analisis dengan data sekunder sehingga akan di dapatkan pengetahuan baru.

Bab V, merupakan penutup, pada bab ini di uraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran. Pada bagian yang terakhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu diperlukan untuk memperjelas, menegaskan, melihat kelebihan dan kelemahan berbagai teori yang digunakan penulis lain dalam penelitian atau pembahasan masalah yang sama. Peneliti menemukan beberapa hasil penelitian terdahulu dengan topik yang sama namun berbeda dalam objek yang diteliti. Beberapa hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. M. Abdul Jawad Nabih adalah mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang melakukan penelitian untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai derajad S-1 program

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

setudi Al Ahwal Al Syakhsiyyah dengan judul "Konsep Keluarga Sakinah Perspektif Hakim Pengadilan Agama Malang" pada tahun 2016. Penelitian ini di latar belakangi anatara keluarga yang ideal (sakianah) dan realita kehidupan para hakim di Pengadilan Agama Malang.

Penelitian yang di lakukan M. Abdul Jawad Nabih di batesi dengan dua rumusan masalah yakni pandangan hakim Pengadilan Agama Malang mengenai konsep keluarga sakinah dan bagaimana pola relasi komunikasi hakim dengan keluarga untuk membangun keluarga yang sakinah.

Dalam penelitian ini M. Abdul Jawad Nabih menggunakan pendekatan kualitatif empiris dalam mengumpulkan data-data dan data yang di peroleh di analisis dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. lokasi penelitian di lakukan di Pengadilan Agama Malang. Konsep keluarga sakinah prespektif hakim ialah keluarga yang memiliki keharmonisan, kebahagiaan dan keserasian yang semua itu tetap di landasi dengan nilai-nilai dan norma keagamaan yang kuat sebagai unsur yang di nomer satukan.[11] Unsur-unsur yang perlu di pertimbangkan untuk membangun keluarga sakinah ialah tertanamnya nilai-nilai agama yang kuat meliputi ibadah dan komunikasi dengan sesama.

[11] M. Abdul Jawad Nabih, *Konsep Keluarga Sakinah Prespektif Hakim Pengadilan Agama Malang*, *Skripsi* (Malang:UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perbedaan antara peneliti ini dengan peneliti yang akan di lakukan oleh peneliti ialah peneliti ini fokus pada konsep keluarga sakinah prespektif hakim Pengadilan Agama Malang. Sedangkan penelitian peneliti terfokuskan pada keharmonisan keluarga bagi pelaku bisnis online.

2. Elya Intan Kusuma Dewi adalah mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang melakukan penelitian untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai derajad S-1 program setudi Hukum Bisnis Syari'ah dengan judul "Bisnis Online *Mavrodi Mondial Monaybox* (MMM) Dalam Pandangan MUI (Majlis Ulama Indonesia) di kota Malang" pada tahun 2015. Dalam penelitian ini Elya Intan Kusuma Dewi yang di latar belakangi oleh bisnis MMM yang mulai di minati masyarakat luas khususnya di kota malang yang kebanyakan para membernya beragama islam. Oleh kaena itu di perlukan pendapat MUI (Majelis Ulama Indonesia) di kota Malang.[12]

   Jenis penelitian yang di lakukan Elya Intan Kusuma Dewi ialah pendekatan kualitatif empiris. Penelitian ini menjelaskan bahwa sebuah komunitas *sicial financial networking* dimana para member saling memberikan bantuan finansial satu dengan yang lainnya. Sistem MMM hanya sebagai perantara yang menghubugkan antara member yang ingin di bantu dan di bantu.

[12] Elya Intan Kusuma Dewi, *Bisnis Online Mavrodi Mondial Monaybox (MMM) Dalam Pandangan MUI,* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perbedaan anatara penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti ialah penelitian ini fokus pada pandangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) di kota Malang tentang bisnis online Mavrodi Mondial Monaybox (MMM). Sedangkan penelitian peneliti terkus pada keharmonisan keluarga bagi pelaku bisnis online.

3. Wurinda Mustasyfarina ialah mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang melakukan penelitian untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai derajad S-1 program studi Al-Ahwal Al Syakhsiyyah dengan judul "Pandangan Keluarga Nelayan Tentang Keluarga Sakinah (Studi di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek)" pada tahun 2012. Dalam penelitian Wurinda Musytasyfarina menjelaskan keluarga nelayan di definisikan sebagai keluarga yang mata pencaharian pokoknya sebagai penangkap ikan di laut, sifat komunalisme mereka sangat tinggi. Dalam bekerja mereka harus menghadapi ganasnya ombak dan cuaca laut, tinggal beberapa hari di laut agar mendapatkan banyak ikan. Pemukiman mereka berkelompok dan biasanya kumuh selain itu tidak sedikit juga anak nelayan yang tidak sekolah, karena membantu di laut.[13] Kebanyakan dari nelayan tradisional tersebut masih menggunakan alat alat sederhana. Hal ini tentunya sangat mempengaruhi pendapat nelayan dalam memperoleh hasil perikanan. Di tambah lagi dengan

[13] Wurinda Mustasyfarina, *Pandangan Keluarga Nelayan Tentang Keluarga Sakinah (Studi di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek), Skripsi* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2008).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

persaingan nelayan nelayan modern yang telah menggunakan alat alat canggih untyk menagkap ikan. Hasil yang di peroleh oleh nelayan tradisional tidak menentu dan tentunya sangat berpengaruh terhadap dinamika ekonomi keluarga nelayan tersebut.

Perbedaan antara penelitian ini dengan peneliti yang akan di lakukan oleh peneliti ialah penelitian ini fokus pada kasus pandangan keluarga nelayan yang sering di tinggalkan sedangkan penelitian peneliti terfokuskan pada keharmonisan keluarga bagi pelaku bisnis online.

4. Farik Fajarwati ialah mahasiswa fakultas syariah Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang melakukan penelitian untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai derajad S-1 program studi Al-Ahwal Al Syakhsiyyah dengan judul "Problematika Keluarga Sakinah di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus di Perguruan Tinggi Agama Islam Kota Malang)" pada tahun 2014. Dalam penelitian Farik Fajarwati ini di latar belakangi pasangan suami istri yang keduanya atau salah satu di antara masih berstatus sebagai mahasiswa mereka mempunyai tanggung jawab ganda dalam menjalankan perannya sebagai mahasiswa juga sebagai suami/istri.

   Penelitian yang di lakukan Farik Fajarwati di batasi dengan dua rumusan masalah yakni konsep keluarga sakinah menurut pandangan mahasiswa menikah di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam Kota Malang dan Problematika apa yang sering

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

muncul dalam rumah tangga pada pasangan mahasiswa menikah di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam Kota Malang.

Jenis penelitian yang di teliti Farik Fajarwati adalah pendekatan kualitatif empiris, lokasi penelitian di lakukan di Perguruan Tinggi Kota Malang. Konsep keluarga sakinah konsep keluarga sakinah menurut pasangan mahasiswa menikah adalah suaturumah tangga di mana semua anggota rumah tangga mampu memahami dan melaksanakan tugas dan kewajibanya, serta memperoleh hak sesuai dengan posisi masing-masing dengan meletakkan nilai-nilai agama sebagai pedoman dalam berumah tangga.[14]

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah penelitian ini fokus pada kasus mahasiswa menikah di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam Kota Malang. Sedangkan penelitian peneliti terfokuskan pada keharmonisan keluarga bagi pelaku bisnis online di Desa Banyuurip Ujung Pangkah Kabupaten Gresik.

5. Hanifah adalah mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang melakukan penelitian untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai derajad S-1 program setudi Al Ahwal Al Syakhsiyyah dengan judul "Implementasi Hak dan Kewajiban Istri Sebagai Narapidana Lembaga Permasyarakatan Kelas II-A Wanita

[14] Farik Fajarwati, *Problematika Keluarga Sakinah Dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus di Perguruan Tinggi Agama Islam Kota Malang), Skripsi* (Malang: UIN Mulana Malik Ibrahim Malang, 2012).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Malang" pada tahun 2011. Dalam penelitian Hanifah ini yang di latar belakangi oleh adanya kekaburan pelaksanaan hak dan kewajiban seorang istri yang kondisinya sedang menjalani masa pidana di dalam lembaga kemasyarakatan. Narapidana merupakan orang yang kehilangan kemerdekaan ysng di asingkan kedalam lembaga permasyarakatan yang memiliki hak dan kewajiban sebagai narapidana. Sehingga seorang narapidana hanya dapat memiliki ruang gerak sesuai dengan peraturan dan kebijakan seorang narapidana hanya dapat memiliki ruang gerak sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku di dalam lembaga permasyarakatan.

Penelitian yang di lakukan Hanifah dibatesi rumusan bagaimana implementasi hak dan kewajiban istri sebagai narapidana lembaga permasyarakatan kelas II-A wanita malang dan apa implikasi implementasi hak dan kewajiban istri sebagai narapidana lembaga permasyarakatan kelas II-A wanita malang terhadap keluarga.

Jenis penelitian yang di teliti Hanifah penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan datanya di lakukan dengan metode

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

observasi, wawancara dan dokumentasi serta di analisis secara deskriptif kualitatif.[15]

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah penelitian ini fokus pada kasus Implementasi Hak Dan Kewajiban Istri Sebagai Narapidana Lembaga Permasyrakatan Kelas II-A Wanita Malang. Sedangkan penelitian peneliti terfokuskan pada Keharmonisan Keluarga Bagi Pelaku Bisnis Online di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik.

6. Syahid Ahmad Faishol adalah mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang melakukan penelitian untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai derajad S-1 program setudi Al Ahwal Al Syakhsiyyah dengan judul "Pola Interaksi antara Pasangan Suami Istri dan Orang tua dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah" pada tahun 2017. Dalam penelitian Syahid Ahmad Faishol yang di latar belakangi bahwa keluarga sakinah pada model keluarga ini tidaklah muda di karenakan terdapat dua kepala keluarga dalam satu rumah serta adanya benturan bagi istri untuk mematuhi suami atau orang tua terlebih dahulu dan semakin banyak individu keluarga maka semakin rumit mewujudkan keluarga yang sakinah.

   Penelitian yang di lakukan Syahid Ahmad Faishol di batesi dengan dua rumusan masalah yakni pola hubungan antara pasagan

[15] Hanifah, *Implementasi Hak Dan Kewajiban Istri Sebagai Narapidana Lembaga Permasyarakatan Kelas II-A Wanita Malang, Skripsi* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

suami istri dan orang tua yang tinggal satu rumah di Desa Donowarih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang, serta upaya membangun pola interaksi antara pasangan suami istri dan orang tua yang tinggal satu rumah di Desa Donowarih Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.[16]

Perbedaan antara peneliti ini dengan peneliti yang akan di lakukan oleh peneliti ialah peneliti ini fokus pada Pola Interaksi antara Pasangan Suami Istri dan Orang tua dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah. Sedangkan penelitian peneliti terfokuskan pada keharmonisan keluarga bagi pelaku bisnis online di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik.

Tabel 2. 1 ***Persamaan dan Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis:***

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	M. Abdul Jawad Nabih	Konsep keluarga sakinah perspektif hakim Pengadilan Agama Malang	Penelitian tentang konsep keluarga harmonis	Keharmonisan keluarga pelaku bisnis online (Studi di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik)

[16]Syahid Ahmad Faishol, *Pola Interaksi antara Pasangan Suami Istri dan Orang tua dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, Skripsi* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2	Elya Intan Kusuma Dewi	Bisnis online *mavrodi mondal monaybox (mmm)* dalam pandangan Mui (Majelis Ulama Indonesia)	Penelitian tentang bisnis online	Keharmonisan keluarga pelaku bisnis online (Studi di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik)
3	Wurinda Mustasyfarina	Pandangan keluarga nelayan tentang keluarga sakinah (Studi di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek)	Penelitian tentang keluarga harmonis	Keharmonisan keluarga pelaku bisnis online (Studi di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik)
4	Farik Fajarwati	Problematika keluarga sakinah di kalangan mahasiswa (Studi Kasus di Perguruan Tinggi Agama Islam Kota Malang)	Penelitian tentang keluarga harmonis	Keharmonisan keluarga pelaku bisnis online (Studi di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik)
5	Hanifah	Implementasi hak dan kewajiban istri sebagai narapidana lembaga permasyarakatan kelas Ii-A wanita	Penelitian tentang keluarga harmonis	Keharmonisan keluarga pelaku bisnis online (Studi di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Malang		Pangkah Kabupaten Gresik)
6	Syahid Ahmad Faishol	Pola interaksi antara pasangan suami istri dan orang tua dalam mewujudkan keluarga sakinah	Penelitian tentang keluarga harmonis	Keharmonisan keluarga pelaku bisnis online (Studi di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik)

B. Kerangka Teori

1. Keluarga

a. Pengertian keluarga

Pengertian keluarga banyak di devinisikan oleh para ahli, mereka mendevinisikan keluarga dari berbagai sudut pandang baik dari teori interaksi, sistem, psikologi maupun tradisional. Di antaranya sebagai berikut:

Keluarga ialah institusi terkecil yang terdiri dari suami, Istri, anak-anak dan keturunan mereka, kakek, nenek, saudara-saudara kandung dan anak-anak mereka dan mencakup pula paman, bibi serta sepupu.[17] Sedangkan menurut Duvall keluarga ialah sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum,

[17] Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. (Malang: UIN-Maliki Press, 2013). 34.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial dari tiap anggotanya.[18]

Keluarga ialah suatu sistem sosial dan kumpulan beberapa komponen yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya.[19] Sedangkan leininger berpendapat bahwa keluarga merupakan suatu sistem sosial yang terdiri dari individu-individu yang bergabung dan berinteraksi secara teratur antara satu dengan yang lainnya diwudkan dengan adanya saling ketergantungan dan berhubungan untuk mencapai tujuan bersama.[20]

Adapun keluarga jika dipandang dari sudut psikologi ialah dua orang yang berjanji hidup bersama yang memiliki komitmen atas dasar cinta, menjalankan fungsi dan tugas yang saling terkait oleh ikatan batin atau perkawinan yang didalamnya terdapat ketentuan norma, adat, kesepahaman watak beserta keberagaman sifat dan kepribadian yang saling mempengaruhi antar individu keluarga.[21]

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keluarga merupakan institusi terkecil dalam kehidupan masyarakat yang terdiri dari dua individu atau lebih memiliki ikatan batin diakibatkan hubungan pernikahan, hubungan sedarah dan adopsi.

---

[18] Sulistyo Andaryono, *Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). 3.
[19] Sulistyo Andaryono, *Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) 3.
[20] Sulistyo Andaryono, *Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan.* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 4.
[21] Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), 34.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mereka hidup bersama memiliki tujuan bersama untuk menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial dari tiap anggotanya. Anggota keluarga saling ketergantungan satu sama lain diwujudkan dengan saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain.

b. Bentuk-Bentuk Keluarga

Secara garis besar bentuk keluarga dapat dibedakan menjadi tiga golongan yaitu:[22]

1) Keluarga Inti, anggota keluarga yang terdiri dari pasangan suami istri beserta anak-anak kandung atau hanya bapak dan ibu tanpa anak.
2) Keluarga Inti Terbatas anggota keluarga yang terdiri dari ibu beserta anak-anak atau ayah beserta anak-anaknya.
3) Keluarga Luas (*extented Family*), anggota keluarga terdiri dari rumah tangga kakek nenek yang didalamnya terdapat anak-anak mereka atau cucu mereka yang telah berkeluarga.

Dari sederetan perkembangan zaman, dalam masyarakat kontemporer ada beberapa tipe keluarga yang berbeda:[23]

1) Keluarga Luas (Ibu, ayah, anak-anak, nenek, kakek, bibi, paman).
2) Pasangan yang tidak memliki anak baik dikarenakan tidak ada keinginan memiliki anak, atau faktor tidak mampu memiliki anak.

---

[22] Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), 36.

[23]Kathryn Gelard, David Geldard, *Konseling Keluarga Membangun Relasi untuk Saling memandirikan Antaranggota Keluarga*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).78.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Keluarga dengan orang tua tunggal (janda atau duda punya anak yang ditinggal mati atau berpisah karena perceraian oleh pasangan, ibu yang punya anak atau dengan mengadopsi anak).
4) Ibu remaja mempunyai anak yang tinggal bersama orang tua atau dengan orang lain yang tidak termasuk dalam sistem keluarga.
5) Suatu keluarga dengan anak angkat atau adopsi.
6) Keluarga yang disusun kembali atau campuran (salah satu atau kedua partner telah menikah sebelumnya dan membawa anak-anak dari perkawinan sebelumnya).
7) Keluarga komunal (kelompok-kelompok keluarga dengan anak-anak dan beberapa orang dewasa lajang). Keluarga-keluarga dengan jenis kelamin sama (pasangan gay atau lesbian).

Dalam perkembangan dimasyarakat keluarga dapat dibedakan dari domisili keluarga dalam setting masyarakat dan struktur keluarga, hal ini dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu, keluarga pedesaan yang bercirikan paguyuban dan keluarga masyarakat perkotaan yang bercirikan patembayan.[24] Keluarga paguyupan yang dimana relasi antara anggota keluarga tergolong kuat dikarenakan intensitas pertemuan sering terjadi dan keluarga masyarakat perkotaan yang bercirikan patembayan yang dimana relasi antar anggota keluarga tergolong renggang karena mereka lebih bersifat individualis dan intensitas pertemuan longgar atau jarang.

[24] Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), 8.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangkan menurut Stephen K. Sanderson memetakan bentuk keluarga berdasarkan sistem kekerabatan dibagi menjadi dua yaitu, *pertama*: keluarga berdasarkan residance sebagai berikut:[25]

1) Patrilokalitas, pasangan suami istri yang tinggal berumah tangga ayah suami.
2) Matrilokalitas. pasangan suami istri yang tinggal berumah tangga ibu istri.
3) Avankulokalitas, pasangan suami istri yang tinggal berumah tangga saudara laki-laki ibu dari suami.
4) Bilokalitas, pasangan suami istri yang tinggal berumah tangga bergantian antara kelompok kerabat suami-istri.
5) Ambilokalitas, pasangan suami istri yang tinggal berumah tangga di antara kelompok kerabat suami atau kerabat istri.
6) Natolokalitas, pasangan suami istri yang tidak tinggal bersama, mereka memilih untuk tinggal ditempat kelahiran.
7) Neolokalitas, pasangan suami istri yang tinggal bersama dan menentukan tempat tinggal secara mandiri.

Kedua, keluarga berdasarkan discent dalam masyarakat dunia padat dikategorekan sebagai berikut:

1) Keturunan Unilateral, yaitu keturunan yang diambil dari satu garis keturunan saja, dibagi menjadi tiga:
   a) Keturunan Patrilineal, keturunan yang diambil dari garis laki-laki.

[25] Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), 39-40.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Keturunan Matrilineal, Keturunan yang diambil dari garis ibu.

c) Keturunan Ganda, Keturunan yang ditelusuri dari garis laki-laki dan garis perempuan.

2) Keturunan Kognatik, yakni sistem laki-laki dan perempuan digunakan untuk menetapkan kelompok keturunan yang mencakup:

a) keturunan ambilineal, dimana persekutuan kelompok keturunan dibentuk dengan menelusuri hubungan laki-laki dan perempuan.

keturunan bilateral, dimana keturunan diletakan pada sanak saudara dalam hubungan laki-laki dan perempuan sekaligus

c. Fungsi-fungsi keluarga

Ditinjau dari sosiologis menurut Djudju sudajana keluarga memiliki tujuh fungsi diantaranya fungsi *biologis, edukatif, religius, protektif, sosialisasi, rekreatif,* dan *ekonomis*.[26] Secara biologis berupa perkawinan untuk memperoleh keturunan dan menjaga kehormatan manusia, secara edukatif keluarga berfungsi sebagai tempat mendidik anak-anak dimana orang tua berperan aktif untuk meningkatkan moral, spritual, intelektual dan profesional anak. Selanjutnya secara religius dimana keluarga tempat awal menanamkan nilai-nilai moral agama dengan pemahaman, pernyadaran dan bagaimana pererapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga terciptanya iklim keluarga yang religius. Secara protektif keluarga menjadi benteng dari gangguan negatif yang masuk didalamnya baik gangguan dari internal seperti

[26] Hurlock, EB. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, (Jakarta: Erlangga, 1996), 46.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepribadian angota keluarga yang beragam dan berpotensi menimbulkan konflik serta gangguan eksternal seperti gangguan narkoba dari lingkungan sekitar. Secara sosialisasi keluarga berfungsi sebagai tempat menyiapkan anak anak agar dapat berinteraksi didalam masyarakat yang plural dengan baik serta tetap mempertahankan norma dan status keluarga. secara rekreatif keluarga merupakan tempat melepas penat dari segala aktifitas masing-masing anggota keluarga sehingga setiang anggota keluarga dapat saling menghargai dan menghormati satu sama lain. Secara ekonomis keluarga merupakan kesatuan ekonomis dimana anggota keluarga ada yang bertugas mencari nafkah, mendostribusikan secara adil pada setiap individu keluarga dan bagaiman individu keluarga mampu mempertanggung jawababkan pengeluaran secara sosial maupun moral.[27]

Hal serupa juga diutarakan Friedman mengenai fungsi-fungsi keluarga diantranya keluarga berfungsi *Afektif, sosialisasi peran, reproduksi*.[28] Fungsi *Afektif* yaitu perlindungan psikologis, rasa aman, interaksi, mendewasakan dan mengenal identitas diri. Fungsi *sosialisasi peran* yaitu bagaiman keluarga dapat berfungsi dan berperan dalam masyarakat, serta sasaran kontak sosial didalam dan luar rumah. Fungsi selanjutnya ialah *reproduksi*, memenuhi kebutuhan fisik dan perawata,, ekonomi dan pengontro serta pengat.

---

[27] Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), 42-45.

[28] Sulistyo Andaryono, *Keperawatan Keluarga Konsep Teori Proses dan Praktik Keperawatan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 28.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun menurut Reis dan Lee berpendapat terdapat empat fungsi sentral dalam keluarga yaitu keintiman seksual, reproduksi, kerjasama ekonomi dan sosialisasi pada anak.[29] Fungsi-fungsi pada setiap keluarga sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai spiritual, etnis, budaya, rasial, sosial dan kultural yang dibawa oleh masing-masing anggota keluarga terutama orangtua, dikarenakan orang tua sangat berpengaruh pada perkembangan intelektual dan mental anak.

Dari beberapa keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi dari keluarga sebagai suatu sistem terkecil dalam masyarakat agar bagaimana setiap anggota dalam keluarga dapat terpenuhi segala kebutuhan baik ekonomi, dan pendidikan. Serta kelaurga harus menjadi lingkungan yang cocok dan kondusif dalam reproduksi dan perkembangan anak. Keluarga menjadi tempat berinteraksi dengan komunitas yang lebih luas sehingga dapat terwujud kesejahteraan sosial secara umum.

2. Keharmonisan keluarga

a. Pengertian Keharmonisan Keluarga

Keharmonisan berasal dari kata “harmonis” yang mempunyai arti selaras, sepadan atau serasi. Keharmonisan lebih menitik beratkan pada suatu keadaan tertentu, di mana keharmonisan adalah keadaan intuk mencapai keselarasan atau keserasian dalam rumah tangga

[29]Kathryn Gelard, David Geldard, *Konseling Keluarga Membangun Relasi untuk Saling memandirikan Antaranggota Keluarga*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 78-79.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan perlu di jaga untuk mendapatkan suatu rumah tangga yang bahagia (harmonis).[30]

Keluarga yang harmonis adalah keluarga yang hidup dengan bahagia dalam ikatan cinta kasih suami istri yang di dasari oleh kerelaan hidup bersama.[31] Dalam arti lain, suami istri mampu hidup dalam ketenangan lahir maupun batin, karena merasa cukup terpuaskan atas segala sesuatu yang ada dan yang telah tercapai dalam melaksanakan tugas keluarga, baik itu menyangkut kebutuhan seari-hari dengan yang cukup ataupun dalam hal pergaulan antara anggota keluarga.

Keharmonisan ini akan terwujud ketika peranan anggota keluarga selalu seimbang dalam keadaan suka ataupun duka, baik sepadan antara cinta yang di berikan dan kasih sayang yang di terimannya, maupun antara hak dan kewajiban selalu selaras dan serasi. Oleh karenanya keharmonisan keluarga tidak hanya di ciptakan oleh suami istri saja, namun peranan dari setiap anggota keluarga sangat menentukan untyk bersama-sama mewujudkan dan mempertahankan agar keluarga tetap harmonis, sakinah dan bahagia.

Menurut Basri, bahwa keluarga yang harmonis da berkualitas adalah keluarga yang rukun berbahagia, tertib, displin, saling menghargai, penuh pemaaf, tolong menolong dalam kebajikan,

[30] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (jakarta: Balai Pustaka,1989), 229.
[31] Mahfudy Sahly, *Menuju Rumah Tangga Harmonis* (Pekalongan: CV. Bahagia Batang, 1990), 12.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki etos kerja yang baik, bertetangga dengan saling menghormati, taat mengerjakan ibadah, berbakti kepada orang tua maupun mertua, mencintai ilmu pengetahuan, dan memanfaatkan waktu luang dengan hal-hal positif dan mampu memenuhi kebutuhan dasar keluarga.[32] Di dalam keluarga itu suami istri melaksanakan kewajibannya dengan baik dan serius tanpa mengeluh, mencari kambing hitam dan merasa diperbudak oleh pihak lain. Masing-masing anggota melaksanakan tugasnya dan selalu menjaga keharmonisannya sehingga terhindar dan terjauhkan dari kerendahan maupun kehinaan. Mereka saling mencintai, membantu dengan penuh kasih dan pengertian.

> Sedangkan harmonis menurut Gunarsah adalah bilamana seluruh anggota keluarga merasa bahagia dengan di tandai oleh berkurangnya ketegangan yang berujung perceraian ataupun tidak, kekecewaan, dan puas terhadap seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (aksistensi dan aktualisasi diri) yang meliputi aspek fisik, mental dan sosial sedangkan keluarga yang tidak bahagia sebaliknya bila mana ada seseorang atau beberapa orang anggota keluarga yang kehidupannya diliputi ketegangan, kekecewaan dan tidak pernah merasakan kepuasan dan kebahagiaan terhadap keadaan dan keberadaan dirinya terganggu atau terhambat.[33]

Keharmonisan rumah tangga yaitu terdiri dari disiplin tingkah laku, kesetiaan dan kebijaksanaan untuk menyesuaikan dan menyelaraskan kepribadian dengan harmonis, agar ikatan pergaulan yang di terima dapat menghadapi segala persoalan dan perbedaan pada umumnya.

---

[32] Hasan Basri, *Merawat Cinta Kasih (Selanjutnya di sebut "Merawat ")* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 110.

[33] Singgih Gunarsa, *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga* (Jakarta: PT. Bpk Gunung Mulia,1991), 52.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hurlock mendefinisikan suami istri bahagia adalah yang memperoleh kebahagiaan bersama dan membuahkan keputusan yang di peroleh dari peran yang mereka mainkan bersama, mempunyai cinta yang matang dan mantap satu sama lainnya, dapat melakukan penyesuaian dengan baik serta dapat menerima pesan sebagai orang tua.[34]

Dari beberapa pengertian keharmonisan rumah tangga yang telah di kemukakan di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa keluarga yang harmonis adalah keluarga yang memberikan rasa aman, terhindar dari kegoncangan-kegoncangan dan pertengkaran, merasakan ketentraman, kedamaian dan kepuasan serta keserasian dan keseimbangan hidup antara suami istri.

Tujuan pernikahan dalam islam adalah untuk membangun rumah tangga yang tenang, tentram, bahagia dan sejahtera, di liputi oleh cinta kasih dan sayang sebagaimana tersebut dalam surat Ar-ruum: 21.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: "Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir".[35]

[34] Hurlock, EB, *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Jakarta: Erlangga, 1996), 231.
[35] Departemen Agama RI, *Al quran,* 406

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keharmonisan akan tercipta dalam kehidupan keluarga bila di antara anggotanya saling menyadari bahwa masing-masing punya hak dan kewajiban. Kelurga yang harmonis adalah adnya komunikasi efektif diantara mereka terdiri dari suami-istri, anak dan siapapun yang tinggal bersama. Hubungan yang harmonis adalah hubungan yang di lakukan dengan selaras, serasi dan seimbang. Hubungan tersebut di wujudkan melalui jalinan pola sikap serta prilaku antara suami istri yang saling peduli, saling menghormati, saling menghargai, saling membantu, saling mengisi, serta saling mencintai, menyayangi dan mengasihi. Dalam hubungan antara suami istri yang serba saling tersebut terdapat makna bahwa suami istri dapat bekerja sama.

Hidup berumah tangga antara kaum laki-laki dan perempuan di maksudkan untuk saling bahu membahu dan mewujudkan sebuah kondisi yang ideal yang di inginkan dan di cita-citakan oleh kedua belah pihak bisa terwujud.[36] Hidup berkeluarga dalam perkawinan sehingga tercipta rumah tangga yang harmonis adalah dambaan setiap orang. Membangun kelurga sangatlah mudah, akan tetapi memelihar dan membina kelurga sehingga mencapai taraf kebahagiaan dan kesejahteraan sangatlah sulit.

[36] Hasan Basri, *Keluarga Sakinah* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2002), 3.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi keharmonisan keluarga.

Dalam kehidupan berumah tangga, di mana keberhasilan menciptakan kesejahteraan dan kebahagiaan tergantung dari penyesuaian- penyesuaian antara kedua belah pihak dan bagaimana mengatasi kesulitan-kesulitan.

Suatu keluarga akan mencapai keharmonisan apabila pasangan suami istri melakukan dan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:[37]

1). Menghadapi kenyataan

Pasangan suami istri perlu menghadapi kenyataan hidup dari semua ke adaan yang ada, sebagai suatu tim dan penangglangannya dengan bijaksana untuk menyelesaikan masalah.

2). Penyesuaian timbal balik

Perlu usaha terus menerus dengan saling memperhatikan, saling mengungkapkan cinta yang tulus,menunjukkan pengertian, penghargaan dan saling memberikan dukungan, semangat, kesemuanya berperan penting dalam memupuk hubungan baik termasuk hubungan yang paling intim suami istri yaitu seks.

3). Latar belakang yang baik

Untuk menciptakan suasana yang baik, di latar belakangi oleh pikiran-pikiran, perbuatan dan tindakan yang penuh kasih

[37] Hasan Basri, *Merawat Cinta Kasih (Selanjutnya di sebut "Merawat ")* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 97.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sayang, kesibukan atau kegiatan berlebihan pada suami istri, sehingga tersita waktu untuk memupuk dan memelihara suasana yang baik, akrab akan mengganggu hubungan intim. Karena itu di perlukan usaha menciptakan suasana dan memperhatikan masing-masing agar tidak kehilangan individualitas, azaz berbagai bersama harus di terapkan seluas mungkin, berusaha menjauhkan dan menghentikan kebiasaan atau cara-cara yang tidak di senangi suami istri, setiap tindakan dan keputusan yang terpentig harus di komunikasikan bersam terlebih dahulu dengan bertambahnya usia pernikahan pula kemahiran dalam mengatasi permasalahan

Oleh karena itu, dalam setiap rumah tangga, agar pernikahan mereka tetap bahagia dan harmonis, maka masing-masing pihak perlu berusaha untuk menjadi pendamping yang baik bagi pasangannya dengan mendahulukan tanggung jawab terhadap pasangannya dan bukan mendahulukan minat dan keinginannya sendiri. Demikian halnya dengan anggota keluarga yang lainnya, mereka perlu untk selalu menjaga dan melestarikan hubungan keluarganya yang lebih harmonis lagi.

c. Aspek-aspek yang membentuk kelurga harmonis

Pernikahan yang harmonis adalah pernikahan dua orang yang sama-sama dewasa, saling percaya, menghargai dan bersama menjalani kehidupan dengan cita-cita dan konsep yang sama.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut rahman bahwa terdapat beberapa aspek yang perlu di perhatikan agar sebuah pernikahan akan terbentuk rumah tangga yang harmonis diantaranya adalah:[38]

1). *Memberikan rasa amandari terhindar dari ketegangan.* Karena didalam suatu bahtera rumah tangga, pasangan suami istri harus saling memberi dan merasa amansecara lahir maupun batin.

2). *saling memiliki*. Dalam artian kedua pasangan tersebut harus merasa saling memiliki ikatan batin yang kuat, yang dapat menghubungkan dengan pasangannya. Cinta setia sehingga tercapai keselarasan di antara pasangan tersebut.

3). *saling menghargai.* Dalam segala hal perlu adanya saling menghargai sebagai ungkapan perhatian untuk membangun harga diri dan keberhasilan pasangan.

4). *penuh kasih dan sayang.* Maslow mengatakan bahwa salah satu kebutuhan manusi adalah akan rasa cinta kasih sayang dan kebutuhan ini juga ingin mendapatkan pemenuhan. Hal ini dapat berupa pujian, perhatian agar tercapai kebahagiaan dan dapat menikmati kebahagiaan serta merasa bersama.

5) *saling mempercayai.* Hal ini sangat penting guna terciptanya kebahagiaan yang hakiki dan memberi kepercayaan yang utuh untuk kedua belah pihak agar mampu memahami dan mengerti,

[38] Fathur Rahman, *Psikologi Keluarga* (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), 121.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

serta menghindarkan diri dari rasa curiga dan saling tuduh menuduh

Islam memberikan berbagai anjuran dan perintah dalam menjaga kelanggengan dan keharmonisan rumah tangga, diantaranya adalah agar selalu berupaya memahami keadaan masing-masing, berharap sesuatu yang rasional, menga,bil keputusan dengan perhitungan, hidup dengan menjaga nilai-nilai kebenaran, menjauhkan diri dari berbagai bentuk penyimpangan, menjaga hak-hak berlandaskan ketaqwaan. Dalam upaya mewujudkan keharmonisan dan keseimbangan dalam kehidupan rumah tangga. Islam senantiasa berupaya agar suami istri dan anak saling menghormati, saling menginginkan kebaikan, dan tidak melakukan sesuatu yang dapat mendatangkan bencana bagi diri mereka dan anak-anaknya.

Dari penjelasan tersebut di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa apabila masing-masing unsur dalam keluarga itu berfungsi sebagai mana mestinya dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai agama, maka interaksi sosial yang harmonis antara unsur dalam keluarga itu akan dapat di ciptakan dan kesejahteraan serta keharmonisan dalam keluarga akan mudah di capai.

Adapun tanda-tanda rumah tangga yang harmonis antara lain:[39]

[39] Mahfudy Sahly, *Menuju Rumah Tangga Harmonis* (Pekalongan: CV. Bahagia Batang, 1990), 21.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Pembentukan rumah tangga. Ketika sudah di bentuk rumah tangga tuuan utamanya adalah saling melengkapi dan menyepurnakan, menjalin hubungan persahabatan dan kasih sayang, ketenangan dan ketentraman.
2. Tujuan pembentukan rumah tangga, antara lain yaitu terwujudnya rumah tangga yang harmonis dan seimbang.
3. Lingkungan, lingkungan rumah tangga merupakan tempat yang cocok bagi pertumbuhan, ketenangan, pendidikan, dan kebahagiaan para anggotanya.
4. Hubungan antara kedua pasangan, dalam hal ini di harapkan kedua belah pihak saling bantu-membantu, saling melengkapi dan menyempurnakan.
5. Hubungan dengan anak, anak butuh kasih sayang orang tuanya, maka dari itu orang tua harus menjaga hak-haknya, pendidikan, bimbingan yang layak, pemurnian kasih dan sayang serta pengawasan terhadap akhlak dan perilaku anak-anak tersebut.
6. Duduk bersama, dalam hal ini alangkah baiknya jika ada masalah di selesaikan bersama-sama. Dan kita juga menghargai pendapat masing-masing.
7. Kerjasama dan saling membantu, dalam hal ini setiap anggota rumah tangga mempunyai tugas masing-masing. Akan tetapi semua berusaha untuk saling bantu-membantu untk memikul beban kehidupan secara bersama-sama.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Upaya untuk kepentingan bersama, suami istri berusaha untuk saling bantu membantu satu sama lain. Mereka saling berupaya untuk memenuhi keinginan pasngannya dan keluarganya yang lain

Keika seseorang sudah berkeluarga, hendaknya keluarga itu di jaga agar tetap utuh. pernikahan akan bahagia dan harmonis jika kita bisa memelihara membina rumah tangga. Dalam berumah tangga sebaiknya masing-masing perlu berusaha untuk menjadi pendamping yang baik bagi pasangannya, kita harus mendahulukan tanggung jawab terhadap pasangan kita dan keluarga, bukan mendahulukan kepentingan kita sendiri. Ketika terjadi permasalahan maka harus di diskusikan dan suami juga harus mendengarkan pendapat istrinya. Tujuan dari keluraga di antaranya adalah untuk mewujudkan rumah tangga yang harmonis, selaran dan seimbang.

3. Bisnis Online

a. Sejarah Bisnis Online

Sejarah perkembangan bisnis online di dunia dunia di mulai dari kemunculan internet yang kemudian terus berkembang. Pada awalnya, internet merupkan koperasi komputer yang tidak di miliki siapapun. Internet lahir pada tahun 1969, internet terus memikat untuk di eksplorasi, di gali, serta di kembangkan oleh para ahli dan pemerhati teknologi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perkembangan teknologi informasi telah berhasil menciptakan infranstruktur informasi baru. Internet memiliki beberapa daya tarik dan keunggulan bagi para konsumen maupun organisasi, misalnya dalam hal kenyamanan, kecepatan data, akses 24 jam sehari, efisiensi, alternatif ruang dan pilihan yang tanpa batas, personalisasi, sumber informasi, dan teknologi yang potensial dan lain-lainnya.[40]

Internet menciptakan paradigma baru dalam dunia bisnis berupa "Digital Marketing" pada awal penerapannya elektronik *commerce* yang bermula di awal tahun 1970 dengan adanya inovasi Elektrinic Fund Transfer (EFT). Kemudian berkembang hinga muncullah yang di namakan EDI (Elektronic Data Interchange). Awal tahun 1990 komersialisasi di internet mulai berkembang pesat mencapai jutaan pelanggan.

Internet di eksplorasi untuk membangun ekonomi di berbagai belahan dunia telah melahirkan sistem yang di sebut ekonomi digital atau di sebut pula istilah-istilah lain seperti *Internet Economy, the New Economy,* atau *Web Economy.* Lahirnya ekonomi digital pada tahun 1990 telah mengubah secara mendasar kinerja dan pengoprasian perusahaan dan cara memberi nilai pada pelanggan.[41]

---

[40] Budi Sutedjo Dharma Oetomo, dkk. *Pengantar Teknologi Informasi Internet: Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007),1

[41] Budi Sutedjo Dharma Oetomo, dkk. *Pengantar Teknologi Informasi Internet: Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Era ekonomi digital di sebut pula era informasi, di mana informasi telah menjadi kebutuhan pokokdan komoditas baru. Era demikian di picu teknologi informasi (TI) yang berperan mempercepat dan meningkatkan kenakuratan dalam pencatatandan pengolahan data menjadi suatu informasi. Kemudian kitapun dapat membka aplikasi-aplikasi bisnis berbasis web.

Perkembangan internet dalam bidang bisnis, kita dapat melihat bahwa internet telah mengubah secara revolusioner pasar tradisional menjadi modern, dari bisnis konvensional menjadi bisnis online.[42]

b. Pengertian Binsis Online

Bisnis adalah sebuah usaha atau upaya aktif untuk mendatangkan keuntungan berupa uang, yaitu dari usaha perdagangan, usaha jasa, jua-beli produk hingga investasi.

Online artinya menggunakan fasilitas jaringan internet untuk melakukan upaya penjualan atas produk-produk. Maka dari definisi tersebut bisnis *online* adalah segala upaya yang di lakukan untuk mendatangkan keuntungan berupa uang dengan cara memanfaatkan internet untuk menjual produk atau jasa.[43]

[42] Budi Sutedjo Dharma Oetomo, dkk. *Pengantar Teknologi Informasi Internet: Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), 3
[43] Hapzi Ali dan Tonny Wangdra, *Technopreneurship Dalam Prespektif Bisnis Online* (jambi: Baduose Media, 2010), 45

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bisnis Online adalah suatu proses bisnis yang berhubungn dengan sistem informasi. Metode Bisnis Online memungkinkan perusahaan berhubungan dan mengakses data internal dan eksternal dalam proses yang lebih efisien dan fleksibel, agar berhubungan lebih erat dengan pemasok dan mitra usaha, dan untuk lebih memuaskan keinginan pelanggan.

Bisnis Online lebih terfokus pada strategi dengan fungsi yang menggunakan kemampuan elektronik dan melibatkan seluruh rantai nilai dalam proses bisnis, yaitu pembelian elektronik dan manajemen rantai pasokan, memproses pesanan secara elektronik, mengatur pelayanan pelanggan, dan bekerja sama dengan mitra usaha.[44]

Bisnis Online merupakan sistem bisnis berbasis internet. Sistem menawarkan efisiensi dan pengendalian pasar melalui kecepatan dan kemudahan akses, keluasan jangkauan pasar, serta penghematan waktu dan biaya[45]

Berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa yang di maksud bisnis online adalah aktivitas yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan proses pertukaran barang

[44] Candra Ahmad dan Dadang Hermawan, *E-Businnes dan E-Commerce* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), 9
[45] Budi Sutedjo Dharma Oetomo, dkk. *Pengantar Teknologi Informasi Internet: Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

atau jasa dengan memanfaatkan internet sebagai media komunikasi dan transaksi.

Salah satu alasan pesatnya perkembangan bisnis online adalah adanya perkembangan jaringan *protocol* dan *software* dan tentu saja yang paling mendasar adalah meningkatnya persaingan dan berbagai tekanan bisnis.[46]

4. Fatwa Ulama Mengenai Bisnis Online

Kemajuan teknologi informasi telah memanjakan umat manusia. Berbagai hal yang dahulu seakan mustahil dilakukan, kini dengan mudah terlaksana.[47] Dahulu, praktik perdagangan banyak dibatasi waktu, tempat, ruang, dan lainnya. Namun kini batasan-batasan itu dapat dilampaui. Keterbatasan ruang tidak lagi menjadi soal, sebagaimana perbedaan waktu tidak lagi menghambat Anda untuk menjalankan berbagai perniagaan. Dengan demikian, secara logis kapasitas perniagaan Anda dan juga hasilnya semakin berlipat ganda.

Di antara kemajuan teknologi informatika yang banyak membantu perdagangan ialah internet. Dengan memanfaatkan

[46] Candra Ahmad dan Dadang Hermawan, *E-Businnes dan E-Commerce* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), 10
[47] https://abangdani.wordpress.com/2013/09/17/halal-haram-bisnis-online/

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jaringan online, Anda dapat memasarkan barang sebanyak mungkin, dan mendapatkan konsumen sebanyak mungkin pula.

Walau demikian, bukan berarti Anda bebas menjalankan perniagaan sesuka hati. Berbagai batasan yang berlaku dalam syariat tetap harus Anda indahkan, agar perniagaan online Anda sejalan dengan syariat Allah ‘Azza wa Jalla. Karena itu, saya mengajak Anda untuk mengenal berbagai batasan dalam berniaga secara online.

a. Produk Anda Halal

Kewajiban menjaga hukum halal-haram dalam objek perniagaan tetap berlaku, termasuk dalam perniagaan secara online, mengingat Islam mengharamkan hasil perniagaan barang atau layanan jasa yang haram, sebagaimana ditegaskan dalam hadis: “Sesungguhnya bila Allah telah mengharamkan atas suatu kaum untuk memakan sesuatu, pasti Ia mengharamkan pula hasil penjualannya.” (HR Ahmad, dan lainnya).

Boleh jadi ketika berniaga secara online, rasa sungkan atau segan kepada orang lain sirna atau berkurang. Tapi Anda pasti menyadari bahwa Allah ‘Azza wa Jalla tetap mencatat halal atau haram perniagaan Anda.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Kejelasan Status Anda

Di antara poin penting yang harus Anda perhatikan dalam setiap perniagaan adalah kejelasan status Anda. Apakah sebagai pemilik, atau paling kurang sebagai perwakilan dari pemilik barang, sehingga berwenang menjual barang. Ataukah Anda hanya menawaran jasa pengadaan barang, dan atas jasa ini Anda mensyaratkan imbalan tertentu. Ataukah sekadar seorang pedagang yang tidak memiliki barang namun bisa mendatangkan barang yang Anda tawarkan.

Berikut ini saya sarikan hukum berdagang secara online pada masing-masing kemungkinan kasus di atas.

1.) Sebagai pemilik barang atau perwakilannya (agen/distributor resmi).

Secara prinsip, pada posisi ini, Anda boleh menjual barang secara offline atau online, sebagaimana Anda juga dibenarkan untuk menjualnya secara tunai atau secara kredit dengan harga yang Anda tentukan atau sesuai kesepakatan.

2.) Sebagai pemberi layanan pengadaan barang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Karena Anda memiliki relasi yang luas atau kemampuan pengadaan barang yang memadai, mungkin Anda menawarkan jasa ke orang lain untuk pengadaan barang yang mereka butuhkan. Dan bila alternatif ini yang Anda jalankan, dan atasnya Anda meminta imbalan, secara prinsip imbalan tersebut halal, asalkan nominalnya jelas dan disepakati pada sejak awal akad. Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam: “Kaum Muslimin senantiasa memenuhi persyaratan mereka.” (HR. Abu Dawud, Hakim, Baihaqi, dan lainnya)

Misal, Anda menjadi supplier restoran tertentu untuk kebutuhan barang tertentu. Anda berhak mendapat upah dari restoran tersebut.

3) Sebagai pedagang yang tidak memiliki barang dan juga bukan sebagai perwakilan.

Bila yang Anda lakukan hanya sebatas memasang gambar barang atau kriteria barang, dan bukan sebagai pemilik atau perwakilannya, ada dua kemungkinan yang bisa terjadi:

a) Anda mensyaratkan pembayaran secara tunai kepada setiap calon pembeli. Dengan demikian, calon pembeli melakukan pembayaran lunas tanpa ada yang terutang sedikit pun atas setiap barang yang ia pesan. Dengan metode ini Anda

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melakukan perniagaan dengan skema akad salam. Metode ini dibenarkan secara syariat walaupun pada saat transaksi Anda tidak memiliki barang. Dan syaratnya sekali lagi, Anda harus menerima uang dari pembeli secara tunai.

Muhammad bin Abil Mujalid mengisahkan: "Pada suatu hari aku diutus oleh Abdullah bin Syaddad dan Abu Burdah untuk bertanya kepada sahabat Abdullah bin Aufa. Mereka berdua berpesan: bertanyalah kepadanya, apakah dahulu sahabat Nabi semasa hidup Nabi memesan gandum dengan pembayaran lunas di muka? Ketika sahabat Abdullah ditanya demikian, beliau menjawab: Dahulu kami memesan gandum, sya'ir (satu jenis gandum dengan mutu rendah), dan minyak zaitun dalam takaran, dan tempo penyerahan yang disepakati dari para pedagang Negeri Syam. Muhammad bin Abil Mujalid kembali bertanya: Apakah kalian memesan langsung dari para pemilik ladang? Abdullah bin Aufa kembali menjawab: Kami tidak bertanya kepada mereka, tentang hal itu." (HR. Al-Bukhari)

b) Anda tidak menerima pembayaran tunai atau hanya menerima uang muka.

Salah satu ciri khas perniagaan secara online adalah barang yang menjadi obyek transaksi hanya bisa diserah-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terimakan selang beberapa waktu. Serah terima fisik barang secara langsung dalam jual-beli secara online adalah suatu hal yang mustahil dapat dilakukan. Dalam kondisi ini, Anda melakukan transaksi yang sama-sama terutang. Sementara secara hukum, transaksi ini termasuk transaksi bermasalah.

Imam Ahmad bin Hambal berkata: "Tidak ada hadis sahih satu pun tentang larangan menjual piutang dengan piutang, akan tetapi kesepakatan ulama telah bulat bahwa tidak boleh memperjual-belikan piutang dengan piutang."

Ungkapan senada juga diutarakan oleh Ibnul Munzir. (at-Talkhis al-Habir oleh Ibnu Hajar al-Asqalany 3:406 dan Irwa'ul Ghalil oleh al-Albani 5:220-222)

Karena itu agar Anda tidak terjerumus dalam akad jual-beli utang dengan utang, maka lawan transaksi harus melakukan pembayaran secara tunai, sehingga skema jual beli yang anda lakukan menjadi transaksi salam.

c Kejujuran Anda

Berniaga secara online, walaupun memiliki banyak keunggulan dan kemudahan, namun bukan berarti tanpa masalah. Berbagai masalah dapat saja muncul pada perniagaan secara online. Terutama masalah yang berkaitan dengan tingkat amanah kedua belah pihak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bisa jadi ada orang yang melakukan pembelian atau pemesanan. Namun setelah barang Anda kirim kepadanya, ia tidak melakukan pembayaran atau tidak melunasi sisa pembayarannya. Bila Anda sebagai pembeli, bisa jadi setelah Anda melakukan pembayaran, atau paling kurang mengirim uang muka, ternyata penjual berkhianat, dan tidak mengirimkan barang. Bisa jadi barang yang dikirim ternyata tidak sesuai dengan apa yang ia gambarkan di situsnya atau tidak sesuai dengan yang Anda inginkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Baik itu dalam penelitian yang bersifat empiris atau pun yang bersifat normative. Kualitas sebuah penelitian hukum dapat dilihat dari benar atau tidaknya seseorang dalam meneliti. Tanpa menggunakan metode (cara) dalam meneliti, maka peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau tujuan yang ia inginkan. Sebab, metode penelitian merupakan dasar bagi proses penemuan sesuai dengan disiplin ilmu yang dibangun oleh peneliti. Berdasarkan hal ini, seorang peneliti harus menentukan dan memilih metode yang tepat agar tujuan penelitian tercapai secara maksimal. Metode penelitian dalam penelitian ini terdiri dari:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research)*. Penelitian lapangan dalam istilah lain dapat dikatakan sebagai penelitian empiris. Penelitian hukum empiris adalah mengkaji penelitian hukum yang di konsepsikan sebagi prilaku nyata *(actual behavior),* sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis, yang di alami setiap oarng dalam hubungan hidup bermasyarakat. Penelitian ini bertolak dari data lapangan sebagai data primer, sedangkan data pustaka normatife atau aturan tertulis di jadikan data sekunder.[48]

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap pasangan keluarga yang melakukan bisnis online untuk mengetahui latar belakang membentuk keharmonisan keluaraga.

B. Pendekatan Penelitian

Untuk memahami dan menjelaskan gejala tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Jadi apabila di tinjau dari data yang di peroleh maka pendekatan kualitatif ini menghasilakan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan maupun prilaku yang di teliti yang di tuangkan dalam bentuk paparan data. Di sisi lain peneliti juga mengkaji literatur-literatur yang berkaitan dengan bagaimana keharmonisan keluarga. Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan keharmonisan keluarga bagi pelaku bisnis online yang ada di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik.

---

[48] Abdul kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum,* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), 54

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi sasaran peneliti dalam penelitian ini bertempat di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik. Alasan peneliti menjadikan desa tersebut sebagai objek penelitian karena terdapat banyak kepala rumah tangga yang melakukan bisnis online untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian hukum lapangan (empiris) mempunyai metode tersendiri di bandingkan metode penelitian ilmu-ilmu sosial lainya, hal itu berakibat pada jenis datanya. Penelitian yang menggunakan jenis penelitian empiris maka selalu menggunakan data primer (data lapangan). Dan bahan hukum yang di gunakan untuk pelengkapan penelitian adalah bahan hukum sekunder. Yaitu di antara buku-buku yang di gunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian.

1. Data Primer

   Data yang di peroleh langsung dari sumber pertama. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara, yakni mencakup cara yang di pergunakan seseorang untuk tujuan tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu.[49]

[49] Koentjaraningrat, *Metode – Metode Penelitian Masyarakat,* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,1997). 129

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Data Sekunder

Sumber informasi selain dari sumber primer, tentu penulis memerlukan data sekunder sebagai pelengkap dan juga menjelaskan tentang kajian teori dalam penelitian ini. Sumber data yang di peroleh seperti artikel tentang keharmonisan rumah tangga dan bisnis online, jurnal, skripsi, dan buku-buku tentang keharmonisan keluarga dan bisnis online seperti bukunya Hapzi ali dan Tonny Wangdra yang berjudul *technoprenurship,* Candra Ahmad dan Dadang Hermawan berjudul *E-Bussines dan E-Comerce.* yang menunjang proses penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Yakni percakapan dengan tujuan memperoleh suatu informasi yang di laksanakan antara pewawancara (interviuwer) dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang di sampaikan oleh pewawancara. Terwawancara atau narasumber dalam penelitian ini ada 6 keluarga.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3. 1 Daftar Informan

NO	INFORMAN		PENDIDKAN		KETERANGAN	
	SUAMI	ISTRI	SUAMI	ISTRI	SUAMI	ISTRI
1	Mas Hisyam (30)	Mbak Puput (29)	STM	MA	Affiliate Marketing	Ibu Rumah Tangga
2	Mas Feri (29)	Mbak Nunun (27)	MA	MA	Affiliate Marketing	Menjaga Toko
3	Mas Heru (32)	Mbak Ria (29)	SMK	MA	Affiliate Marketing	Menjaga Toko
4	Mas Anang (27)	Mbak Ninda (25)	MA	SMA	Affiliate Marketing	Penjahit
5	Mas Syafi'i (33)	Mbak Lestari (30)	SMA	SMK	Affiliate Marketing	Ibu Rumah Tangga
6	Mas Khuluk (25)	Mbak Indah (25)	STM	SMK	Affiliate Marketing	Guru Ngaji

2. Observasi

Guna mendapatkan data yang akurat dan autentik, seorang peneliti di haruskan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, pengamatan dapat di lakukan dengan indrawi sesuatu yang di dalamnya terdapat kejadian atau peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan peneliti. Observasi di lakukakan langsung oleh peneliti di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung di tujukan pada subyek penelitian, namun melalui teknik dokumen. Dokumen yang di dapatkan oleh peneliti selama penelitian berupa informasi dari website, penelitian terdahulu tentang keharmonisan keluarga dan bisnis online, foto, kaurkesra kluarga pelaku bisnis online selaku objek penelitian yang sedang di teliti.

F. Metode Pengolahan Data

Setelah data di proses dengan proses di atas, maka tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Dan agar menghindari agar tidak terjadi banyak kesalahan dan mempermudah pemahaman maka peneliti dalam penyusun penelitian ini akan melakukan beberapa upaya di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Edit (*editing*)

Edit (*editing*) merupakan proses penelitian kembali kepada catatan, berkas, informasi di kumpulkan oleh pencari data.[50] Dalam proses mengedit data dari hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti dari proses penggalian data primer dan sekunder, peneliti melakukan pengeditan dari penggalian data primer yaitu wawancara dengan cara memilih dan mengesampingkan informasi yang tidak relevan untuk di gunakan dalam pokok pembahasan. Begitu juga dengan data sekunder yaitu berupa buku-buku yang tidak semuanya

[50] Amiruddin Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2006). 45

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

di masukan dalam kajian teori pembahasan, namun beberapa point penting saja yag menjadi pelengkap dari pada data primer. Dalam proses edit tersebut bertujua untuk mengetahui apakah data-data tersebut sudah lengkap, jelas, dan sesuai dengan dat yang di butuhkan oleh peneliti sehingga lebih mudah dalam melakukan penelaahan terhadap data yang telah di kumpulkan.

2. Pengelompokan Data (*classifying*)

Pada penelitian ini setelah proses edit atas data yang di kumpulkan dari informasi telah selesai, kemudian data-data dari proses primer dan sekunder terebut di Pengelompokan Data (*classifying*) berdasarkan kategori data-data penelitian yang sesuai dengan tema peneliti yaitu keharmonisan keluarga bagi pelaku bisnis online. Dalam pengelompokan data, peneliti melakukan pengelompokan data dari data yang sudah di edit, yaitu data primer dan sekunder.

Pengelompokan Data (*classifying*) tersebut di lakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengelompokan data hasil wawancara berdasarkan kategori tertentu, yaitu berdasarkan pertanyaan peneliti kepada keluarga pelaku bisnis online di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik, kemudian di kelompokan berdasarkan apa yang terdapat apa yang terdapat di rumusan masalah, sehingga data yang di peroleh benar-benar memuat informasi yang di butuhkan dalam penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Pemeriksaan Data (*Verifying*)

Kemudian langkah selanjutnya yang di lakukan oleh peneliti adalah pemeriksaan data (*Verifying*) mengecek kembali data-data yang di peroleh dari hasil wawancara serta dokumentasi sudah terkumpul dan sudah di kelompokan sesuai tema peneliti. Selajutnya setelah semua data sudah terkumpul, peneliti mengecek dan memeriksa kembali semua data yang sudah terkumpul, agar peneliti mudah dalam menganalisis semua data hingga terdapat suatu hasil dari penelitian.

Proses pemeriksaan data ini bertujuan untuk mengetahui keabsahan data memamang benar-benar sudah valid dan sesuai dengan yang di harapkan oleh peneliti, yaitu dengan cara memberikan hasil wawancara kepada informan untuk di tanggapi atas data tersebut bahwa informasi yang telah di peroleh peneliti sudah sesuai atau tidak, yakni mengenai keharmonisan keluarga bagi pelaku bisnis online di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik.

4. Analisis Data (*Analyzing*)

Langkah selajutnya adalah menganalisis data-data yang sudah terkumpul dari proses pengumpulan data yaitu melalui hasil wawancara, buku psikologi keluarga, membina keluarga, dan jurnal hubungan dalam komunikasi suami istri prespektif sosiologi keluarga. Dari data tersebut setelah di edit, dikelompokan dan di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

periksa, kemudian peneliti melakukan proses analisis data untuk memperoleh hasil yang lebih efisien dan sempurna sesuai dengan yang peneliti harapkan.

Metode analisis data yang di pakai penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau setatus fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian di pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

5. Penarikan kesimpulan (*konklusi*)

Dalam metode ini peneliti membuat kesimpulan dari semua data yang di peroleh dari semua kegiatan penelitian yang sudah di lakukan baik melalui observasi yang dilakukan langsung di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik, Wawancara kepada keluarga pelaku bisnis online, dan dokumentasi tentang kegiatan dan tempat pada saat bisnis online.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Tentang Daerah Penelitian

1. Keadaan Geografis Desa

Desa Banyuurip merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik Jawa Timur. Dilihat dari kondisi geografis ketinggian tanah desa mencapai kurang lebih 2 meter di atas permukaan air laut.

Adapun batas-batas wilayah Desa Banyuurip antara lain sebagai berikut:[51]

- Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Ngimbo
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Pangkah Kulon
- Sebelah Utara : berbatasan dengan Laut Jawa
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Gosari

[51] Khafid, Staf Urusan Pemerintahan, Wawancara, Banyuurip, 22 juni 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Desa Banyuurip merupakan suatu desa yang wilayah Desanya terdiri dari 5 (lima) Dusun yaitu Dusun Bangsal Sari, Dusun Mulyosari, Dusun Banyu Legi, Dusun Kaklak, dan Dusun Bondot.

Luas wilayah Desa Banyuurip adalah kurang lebih 5,35 km2 dengan memiliki ketinggian dari permukaan air laut 2 (dua) meter. Sedangkan banyaknya curah hujan adalah 2000 mm/th. Dan suhu udaranya adalah 29 C.

Jarak tempuh Desa Banyuurip ke Kecamatan adalah 2 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar lima menit. Sedangkan jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten adalah 35 km, yang dapat di tempuh dengan waktu sekitar satu jam.

Adapun peruntukan dari luas wilayah Desa Banyuurip adalah:

Tabel 4. 1 ***Peruntukan Wilayah di Desa Banyuurip Tahun 2017***

No	Peruntukan Wilayah	Jumlah (Ha)
1.	Tanah Sawah	24,06 Ha.
2.	Pekarangan/Halaman	10,38 Ha
3.	Tanah Tambak	77,35 Ha
4.	Tanah Kering	391,07 Ha
5.	Hutan Negara	-
6.	Lainnya	32,00 Ha
	Jumlah	**534,86 Ha**

Secara susunan perangkat Desa yang ada di Desa Banyuurip sama-sama memiliki struktur perangkat Desa seperti Desa yang lain, yaitu terdiri dari Kades (Kepala Desa), Sekdes (Sekretaris Desa), Kasun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(Kepala Dusun), Kaur Pemerintah, Kaur Ekonomi, Kaur Kesra, Kaur Keuangan dan pembantu perangkat lainnya.

2. Mata Pencaharian

Desa Banyuurip mempunyai Jumlah penduduk 6.339 jiwa yang terbagi sekitar 1.600 KK (Kepala Keluarga).

Berdasarkan jenis kelamin komposisi pendudukanya adalah:

Tabel 4. 2 ***Jumlah Pendudukan Desa Banyuurip Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017***

No	**Jenis Kelamin**	**Jumlah Penduduk**
1.	Laki-laki	3.182 jiwa
2.	Perempuan	3.157 jiwa
	Jumlah	**6.639 jiwa**

Agar lebih jelasnya, komposisi pendudukan berdasarkan pekerjaanya dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Daerah Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Banyuurip Tahun 2017[52]

No	**Jenis Pekerjaan**	**Jumlah**
1.	Nelayan	1.114 orang
2.	Pertanian (petani tambak/petani ladang/sawah	767 orang
3.	Jasa Perdagangan	
	1. Jasa Pemerintahan	263 orang
	2. Jasa Perdagangan	287 orang
	3. Jasa Angkutan	135 orang
	4. Jasa Keterampilan	123 orang

[52] Farich, kepala dusun bondot, (banyuurip, 22 juni 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	5. Jasa Lainnya	313 orang
4.	Sektor Industri	85 orang
5.	Sektor Lain (Bengkel, Ternak)	2.127 orang
6.	TKI	1.125 orang
	Jumlah	**6.339 orang**

3. Kondisi Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Banyuurip juga bervariasi, mulai dari jenjang terendah sampai perguruan tinggi seperti yang terlihat sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Tingkat Pendidikan Masyrakat di Desa Banyuurip Tahun 2017

No	**Keterangan**	**Jumlah**
1.	Buta Huruf Usia 10 tahun ke atas	102
2.	Usia pra sekolah	776
3.	Tidak Tamat SD	800
4.	Tamat Sekolah SD	1.357
5.	Tamat Sekolah SMP	1.197
6.	Tamat Sekolah SMA	1.467
7.	Tamat Srkolah PT/Akademi	443
	Jumlah	**6.339**

Agar dapat menunjang pendidikan di daerah ini perangkat Desa banyak melakukan dorongan kepada masyarakat untuk dapat menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi. Jadi jangan adanya prasarana pendidikan dapat memudahkan para

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

orang tua untuk dapat menyekolahkan anak-anak mereka di desanya kecuali bagi orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya ke PAUD harus pergi ke Desa tetangga yaitu Desa Ujung Pangkah yang berada di Kecamatan Ujung Pangkah.

4. Keagamaan

Mayoritas masyarakat Desa Banyuurip beragama islam, terlihat dari sarana peribadatan yang sangat menunjang masyarakat dalam menjalankan semua ibadahnya. Masyarakat Desa Banyuurip sangat menjunjung tinggi norma-norma agama islam, terbukti dari keseharian masyarakat dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari.[53]

Di Desa Banyuurip terdapat 3 (tiga) buah masjid dan 23 (dua puluh tiga) buah musholah yang terpencar di penjuru desa. Sedangkat tempat ibadah agama lain seperti gereja, pura dan wihara atau tempat agama lainya tidak ada itu di karenakan semua masyrakat Desa Banyuurip adalah beragama islam.

Tabel 4. 5 Fasilitas keagamaan di Desa Banyuurip Tahun 2017

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	3
2.	Musholah	23

Banyak kegiatan keagamaan yang di lakukan oleh masyarakat di antaranya kegiatan Muslimat NU, Fatayat NU, IPNU, IPPNU, dan

[53] Zami', ketua takmir masjid, (Banyuurip. 22 juni 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ANSHOR tetapi lebih di kenal sebagai Tarbiyatus Sholawat. Adapun kegiatan tersebut banyak di lakukan oleh masyarakat seperti Muslimat NU yang dilakukan oleh ibu-ibu setiap hari kamis siang, kalau Fatayat NU dilakukan oleh ibu-ibu yang di laksanakan pada hari jumat dan untuk anak-anak ada IPNU IPPNU pada hari jumat sore sedang untuk bapak-bapak ada Tarbiyah Sholawat yang di laksanakan pada hari senin malam.

Ada juga kegiatan yang di lakukan secara rutin seperti membaca yasin dan tahlil ketika malam jumat, ceramah yang di lakukan setiap hari jumat setelah sholat subuh dan masih banyak lagi kegitaan yang di lakukan dam menunjang keagamaan masyarakat.

B. Paparan Data

Peneliti mengambil beberapa informan keluarga yang melakukan bisnis online di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah kabupaten Gresik. Informan ini di pilih berdasarkan kriteria keluarga yang bisa memberikan informan kepada peneliti secara rinci dan lengkap. Dari kriteria yang dipaparkan di atas maka di peroleh informan sebagai berikut:

1. Keluarga Hisyam dan Puput[54]

Hisyam dan Puput menikah pada bulan Agustus tahun 2010. Semenjak pernikahan, mereka telah berumah tangga selama 7 (tujuh)

[54] Hisyam, Wawancara, (Banyuurip, 19 juni 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tahun. Hingga saat ini mereka telah di karuniai seorang anak perempuan bernama Farah yang berusia 3 (tiga) tahun.

Hisyam merupakan lulusan STM (Sekolah Tehnik Mesin) dan Puput merupakan lulusan Madrasah Aliyah di Gresik. Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari Hisyam bekerja bisnis online *Affilite Marketting*. Sedangkan Puput mengurusi keluarga sebagai ibu rumah tangga.

2. Keluarga Feri dan Nunun[55]

Pasangan ini telah berumah tangga selama 2 (dua) tahun. Feri menikah pada usia 27 (dua puluh tujuh) dan Nunun menikah pada usia 25 (dua puluh lima). Feri dan Nunun merupakan lulusan Madrasah Aliyah yang ada di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik.

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sekarang Feri bekerja bisnis online *Affiliate Marketting*, sedangakan Nunun mengurusi keluarga sebagai ibu rumah tangga.

3. Keluarga Heru dan Ria [56]

Pasangan ini menikah pada bulan Februari tahun 2013. Heru menikah pada usia 29 (dua puluh sembilan) dan Ria menikah pada usia 26 (dua puluh enam). Heru merupakan warga dari Desa Dukun dan Ria merupakan warga asli Desa Banyuurip.

[55] Feri, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)
[56] Heru, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk kediaman mereka menetap di Desa Banyuurip, rumah yang mereka tempati merupakan peningalan dari almarhum nenek dari Ria. Keseharian keluarga dalam pemenuhan hajat hidup, Heru selaku kepala rumah tangga bekerja bisnis online *Affiliate Marketting*, sedangkan Ria mengurusi rumah tangga

4. Keluarga Anang dan Ninda [57]

Pasangan ini awal menikah di Desa Bungah Kabupaten Gresik, rumah kediaman Ninda dan tingal di sana selama 1 (satu) tahun, kemudian mereka pindah ke Desa Banyuurip tempat kediaman rumah orang tua Anang. Dikarenakan Anang ini anak terakhir dari 4 bersaudara dan orang tuanya meminta Anang untuk tinggal di rumah orang tuanya beserta istrinya.

Untuk sehari-hari Anang bekerja bisnis online *Affiliate Marketting* untuk menafkahi istri dan keluarganya. Sedangakan ninda mengurusi keluarga sebagai ibu rumah tangga.

5. Keluarga Syafi'i dan Lestari[58]

Pasangan ini sama-sama warga satu Desa Banyuurip, Syafi'i menikah pada usia 30 (tiga puluh) tahun, sedangkan lestari berusia 27 (dua puluh tujuh) tahun. Dari pernikahan ini mereka di karuniai anak perempuan berusia 2 (dua) tahun.

Dalam menafkahi keluarganya, awalnya Syafi'i bekerja di negara Malasyia sebagai pekerja bangunan, tetapi sejak kelahiran

[57] Anang, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)
[58] Syafi'i, Wawancara, (Banyuurip, 19 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

anaknya, syafi'i bekerja bisnis online *Affiliate Marketting* untuk menafkahi keluarganya. Sedangkan lestari di rumah mengurus keluarga sebagai ibu rumah tangga.

6. Pasangan Khuluk dan Indah[59]

Khuluk merupakan warga Desa Betoyo, sedangakan Indah warga Desa Banyuurip. Khuluk dan Indah menikah di usia yang sama yaitu usia 27 (dua puluh empat) tahun di kediaman Indah Desa Banyuurip.

Khuluk sebagai kepala rumah tangga menafkahi kebutuhan rumah tangganya bekerja bisnis online *Affiliate Marketting* sejak sebulan setelah pernikahanya sampai sekarang, sedangkan Indah sebagai guru ngaji Al Qur'an di Desanya.

C. ANALISIS DATA

1. Problematika Keluarga Pelaku Bisnis Online di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik

Untuk mewujudkan keluarga yang sesuai diinginkan, tentunya akan mengalami berbagai problematika di keluarga, problematika yang di alami informan keluarga pelaku bisnis online di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik di antaranya ialah:

[59] Khuluk, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Problematika waktu

1.) Keluarga Hisyam dan Puput

Peneliti: *"Apa yang sering menjadi problematika di keluarga Mas Hisyam dan Mbak Puput ?"*

Hisyam: *"Keluarga saya paling sering permasalahanya yaitu mengenai pembagian waktu mas. Mencari nafkah keluarga dengan bekerja bisnis online Affiliate Marketting ini gampang-gampang susah mas, kerjanya saja di malam hari, bagaimana saya menafkahi batin istri (Puput) saya yang biasanya di lakukan di malam hari. Dengan posisi saya sebagai admin yang mengontrol anggota saya, awal dalam bisnis online Affiliate Marketting ini saya bekerja sama dengan perusahaan Clickdealer yang berada di Amsterdam Belanda. Saya mendaftarkan diri untuk bekerja sama lewat online, sebelum saya diterima saya melewati beberapa tes wawancara dulu mas lewat online. Setelah saya di terima, barulah saya memulai menawarkan kepada teman-teman untuk bekerja sama dalam membantu memepromosikan produk-produk dari perusahaan Clikdealer yang di kirim kepada saya. Di samping saya juga ikut mempromosikan produk, saya juga memantau dan mengarahkan anggota saya ini. Dari hasil kerja atau transaksi teman-teman yang di lakukan, saya akan mendapatkan bonus 10% dari jumlah hasil kerja mereka, sebagai admin harus pintar-pintar mengontrol anggota dan keuangan.*

Di dalam bisnis online Affiliate Marketting ini, kita hanya saling membantu saja. Untuk mekanismenya, contohnya disini saya sebagai admin saya hanya menerima produk/link web dari perusahaan Clickdealer untuk di promosikan atau di publikasikan ke sosmed, lah setelah saya menerima tersebut saya bagikan ke anggota melewati web Generator saya, supaya mempermudahkan saya membagikan produk/link tersebut. biasanya saya mengarahkan anggota saya untuk mempromosikan produk/link tersebut melewati sosmed. Baru nanti kalau ada customer yang membuka link tersebut anggota saya mendapatkan bagian atau uang, itu secara atomatis karena ada permainan di belakang layar, apabila nanti sudah satu bulan maka pihak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perusahaan akan mentransfer uang ke rekening saya. Dan pekerjaan bisnis onlie Affiliate Marketing ini di lakukan di malam hari, karna waktu yang ada di negara Indonesia ini berbeda dengan waktu yang ada di negara lain. Kalau di Indonesia malam berarti di belahan bumi sana ada yang pagi ada yang siang ada juga yang sore. Dan pekerjaan ini banyak responnya waktu malam hari ketika waktu di negara Indonesia. Karna kita membagikan produk/link web ini di negara negara selain Indonesia. Dengan pekerjaan yang saya lakukan ini mas terkadang saya perbulannya mendapatkan Rp 4.000.000 (empat juta rupiah) sampai dengan Rp 5.000.000 (lima juta rupiah) tidak tentu mas, ini tergantung kita bagaimana kerjanya. Dan waktu yang kurang terkotrol ini lah mas yang menjadikan problem di keluarga kami."[60]

Puput: *"Ya seperti yang di katakan suami (Mas Hisyam) saya mas, paling sering masalah ya waktunya mas, lah malam dibuat bekerja, pagi sampi siang di buat istirahat, ya waktu buat keluarga dan lainya ya ada kendala, tidak seperti keluarga lainnya."* [61]

Hisyam dan Puput menuturkan bahwa permasalahan yang sering terjadi di keluarganya lebih di dominasi mengenai pembagian waktu. memenuhi kebutuhan keluarga dengan bekerja bisnis online *Affiliate Marketting* yang waktu kerjanya di malam hari membuat Hisyam kesulitan untuk menafkahi batin istrinya (Puput). Dan Puput melihat waktu kerja suaminya (Hisyam) menjadikan kendala bagi keluarganya, tidak seperti keluarga normal lainnya mengenai pembagian waktunya yang malam dibuat istirahat dan siangnya di buat aktifitas.

[60] Hisyam, Wawancara, (Banyuurip, 19 juni 2017)
[61] Puput, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan posisi Hisyam sebagai admin, Awalnya Hisyam bekerjasama dengan perusahaan yang ada di Amsterdam Belanda yaitu *Clickdealer* dengan mendaftarkan diri secara online. Setelah di terima di perusahaan *Clickdealer* Hisyam membuat kerja sama dengan teman-temannya khususnya teman yang kurang cukup untuk menafkahi keluarganya. Untuk mengerjakan pekerjaan dari perusahaan *Clickdealer* tersebut yaitu bisnis online *Affiliate Marketting*. di samping Hisyam mengarahkan dan memantau teman-temannya yang menjadi anggotanya, ia juga ikut bekerja seperti apa yang di lakukan oleh teman-temannya. Dari hasil yang di peroleh oleh teman-temannya Hisyam memotong 10% untuk dirinya selaku admin yang memantau dan mengarahkan mereka. Dengan pekerjaan yang saya lakukan ini Hisyam perbulannya mendapatkan Rp 4.000.000 (empat juta rupiah) sampai dengan Rp 5.000.000 (lima juta rupiah) karana penghasilanya tidak tentu di karenakan tergantung orangnya bagaimana kerjanya.

Cara kerja dari bisnis *Affiliate Marketting* sendiri intinya hanya saling bantu saja. Hisyam menerima produk/link web dari perusahaan *Clicdealer*. Kemudian Hisyam membagikan produk/link web keteman-temannya yang menjadi anggota dalam bisnis *Affiliate Marketting* ini melewati

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

web *Generator* supaya mempermudahkan dalam membagikan produk/link tersebut. Setelah di promosikan lewat sosial madia maka tinggal menunggu customer yang membuka produk/link tersebut, disitulah nanti ada permainan di belakang layar yang akan menguntungkan orang yang mempromosikan produk/link tersebut. Setelah dalam waktu 1 (satu) bulan maka pihak perusahaan akan mentransfer uang ke rekening Hisyam selaku admin. Dan pekerjaan bisnis online *Affiliate Marketting* ini di lakukan dimalam hari, kalau waktu di Indonesia malam hari waktu di belahan bumi sana ada yang pagi, ada yang siang, ada juga yang sore, karna yang menjadi target promosi produk/link web ini tidak di Indonesia tetapi di negara selain negara Indonesia.

Dalam pembayaran hasil kerjanya, perusahaan melalui transfer antara rekening, untuk mempermudahkan dalam transaksi transfer secara internasional, maka Hisyam menggunakan rekening payoneer yang berpusat di New York. Kemudian Hisyam di kirimi data-data mengenai transaksi yang di buka oleh customer dan jumlah hasil yang di peroleh oleh perusahaan. Setelah data semua masuk ke Hisyam maka Hisyam merekap semua data dan membagikan kepada teman-temanya yang menjadi anggotanya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.) Keluarga Syafi'i dan Lestari.

Peneliti: *"Apa yang sering menjadi permasalahan di keluarga Mas Syafi'i dan Mbak Lestari ?"*

Syafi'i: *"Masalah 3 (tiga) bulan kemarin itu mas , anak saya harus di rawat di rumah sakit selama 5 (lima) hari karna sakit demam yang tinggi. Waktu yang biasanya saya buat cari nafkah saya kosongkan untuk merawat anak yang lagi sakit, ditambah biaya rumah sakit dan obat-obatnya saya harus pinjam ke teman saya karna uang saya kurang. Namanya juga cobaan mas ya gimana lagi harus tetap di trima. Pekerjaan bisnis online Affiliate Marketting memang kerjanya di malam hari mas tapi kan enak bisa selalu di rumah bersama anak istri, dari pada kerja di luar negeri jadi TKI yang jauh dari keluarga, akhirnya saya putuskan untuk mendalami bisnis online Affiliate Marketing ini setelah anak pertama saya lahir. Saya kerjanya sewajarnya saja mas kalau selesai isya' ngantuk ya saya buat tidur sampai pukul 01.00 saya memulai kerja, sehabis sholat shubuh kalau tidak ngantuk ya saya lanjutkan bekerja mas sampai pukul 06.00 pagi, selesai itu saya istirahat tidur mas. Dengan pekerjaan ini saya mencukupi perekonomian keluarga saya mas. Terkadang pekerjaan yang saya lakukan ini saya perbulannya mendapatkan Rp 3.000.000 (tiga juta rupiah) sampai dengan Rp 4.000.000 (empat juta rupiah)."* [62]

Lestari: *"Waktu suami (Mas Syafi'i) saya untuk keluarga mas terkadang tersita untuk memenuhi nafkah keluarga saya dengan pekerjaan yang sekarang yakni berkerja bisnis online Affiliate Marketting yang di lakukan di malam hari."*[63]

Keluarga Syafi'i dan Lestari di hadapakan dengan problematika waktu yang kurang, dengan keadaan pekerjaan Syafi'i bekerja bisnis online *Affiliate Marketting* di malam hari ini membuat waktu untuk keluarganya kurang. 3 (tiga) bulan

[62] Syafi'i, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)
[63] Lestari, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang lalu keluarga Syafi'i dan lestari baru di hadapkan problematika anaknya sakit yang harus di rawat di rumah sakit selama 5 (lima) hari yang mengalami sakit demam tinggi. Kekurangan biaya rumah sakit dan obat-obatnya membuat Syafi'i meminjam uang tambahan dari temanya. Yang di karenakan selama anaknya di rawat di rumah sakit Syafi'i tidak mencari nafkah untuk keluarganya. Dengan bekerja di malam hari yaitu bekerja bisnis online *Affiliate Marketting* ini yang tidak seberapa hasilnya dikarenakan hanya di buat kerjaan sampingan waktu di rumah saja sepulang dari jadi TKI di negara Malasyia, dengan bekerja sewajarnya saja, selesai isya' kalau di rasa ngantuk maka dia buat untuk istirahat secukupnya sampai pukul 01.00 dia mulai bekerja sampai shubuh, terkadang juga kalau tidak ngantuk maka dia lanjutkan sampai pukul 06.00 kemudian dia mulai istirahat secukupnya, syafi'i merasa senang dengan pekerjaan bisnis online *Affiliate Marketting* ini di karena bisa selalu bersama keluarganya. Dengan pekerjaan ini, Syafi'i mencukupi perekonomian keluarganya. dengan perbulannya mendapatkan Rp 3.000.000 (tiga juta rupiah) sampai dengan Rp 4.000.000 (empat juta rupiah).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.) Keluarga Khuluk dan Indah.

Peneliti: *"Apa yang sering menjadi problematika di keluarga Mas Khuluk dan Mbak Indah ?"*

Khuluk: *"Pekerjaan bisnis online Affiliate Marketting ini yang waktu kerjanya di malam hari membuat waktu untuk keluarga saya tersita mas, waktu malam hari kan biasanya di buat untuk menafkahi batin istri tapi semenjak saya bekerja bisnis online Affiliate Marketting ini, waktu untuk istri jadi terganggu, di malam hari mas saya memulai pekerjaan bisnis online Affiliate Marketting ini, terkadang perbulannya saya mendapatkan Rp 2.000.000 (dua juta rupiah) sampai dengan Rp 3.500.000 (tiga juta lima ratus rupiah), tergantung yang melakukan biasanya saya mulai pukul 00.00 mas sesudah saya ngopi di warung sebelah rumah. Saya suka dengan pekerjaan bisnis online Affilite Marketting ini mas karana pekerjaan ini tergantung saya sendiri, kalau saya kerja ya saya dapat uang kalau tidak bekerja ya saya tidak dapat uang dan tidak ada kata pemecatan (sambil tersenyum), shubuh saya sudahi pekerjaan ini mas saya buat istirahat tidur secukupnya, di lanjutkan saya aktivitas saya seperti biasanya berangkat ke bengkel motor temen saya bantu-bantu ngebenahi motor yang di service, lumayan mas buat tambahan beli beras buat makan keluarga"*[64]

Indah: *"Masalah ya banyak mas, tapi yang sering ini di saat suami (Mas Khuluk) saya waktunya memberikan nafkah batin kepada saya sering dterganggu dengan perkerjaanya bisnis online Affiliate Marketting ini yang waktunya malam hari juga. Waktu untuk lainnya juga terganggu mas karna waktunya di putar balik dari waktu keluarga normal lainnya,"*[65]

Problematika yang di alami oleh keluarga Khuluk dan Indah ini tidak jauh berbeda dengan keluarga lainnya yakni problmatika mengenai waktu, waktu Khuluk di malam hari yang biasanya sebagai suami di buat untuk menafkahi batin

[64] Khuluk, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)
[65] Indah, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

istrinya terganggu oleh pekerjaan bisnis online *Affiliate Marketting* ini yang waktu pengerjaanya juga di lakukan di malam hari, sehingga sering berbenturan waktu untuk menafkahi batin istri dan waktu untuk bekerja. Khuluk menyukai pekerjaan bisnis online *Affiliate Marketting* ini, di karenakan penghasilan dari pekerjaan ini tergantung dari yang di lakukan dirinya sendiri. Pendapatan Khuluk perbulannya mendapatkan Rp 2.000.000 (dua juta rupiah) sampai dengan Rp 3.500.000 (tiga juta lima ratus rupiah), tergantung yang melakukan. Sebelum melakukan pekerjaan ini pukul 00.00. Khuluk meminum kopi dahulu di warung tetangganya, pekerjaan ini di akhiri sampai shubuh dan di lanjutkan istirahat tidur secukupnya untuk menyegarkan tubuhnya kembali untuk beraktivitas seperti hari biasanya. Di siang hari Khuluk pergi ke bengkel motor temenya untuk membantu membetulkan motor-motor yang perlu di service, dan hasilnya bisa di buat tambahan untuk menafkahi keluarganya.

b. problematika ekonomi

1.) Keluarga Feri dan Nunun.

Peneliti: *"Apa yang sering menjadi problematika di keluarga Mas Feri dan Mbak Nunun ?"*

Feri: *"Keluarga seperti saya ini paling banyak yang menjadi permasalahan yaitu dari ekonomi mas. Sebelum saya bekerja bisnis online Affiliate Marketting ini keluarga*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

saya sering kekurangan kebutuhan mas. Karna keluarga kami ini masih muda maka banyak kebutuhan yang harus di cukupi mas. Saya dulunya bekerja sebagai cuci motor untuk menafkahi keluarga saya tetapi dengan pendapatan hanya 30.000 ribu sampai 40.000 ribu perhari, seminggunya hanya dapat sekitar 300.000 ribu, itu menurut saya kurang untuk menafkahi keluarga saya. Kemudian saya di tawari teman, sekitar bulan november 2016 untuk gabung dalam bisnis affiliate marketing, awalnya ragu dengan jam kerja malam menghadap laptop yang biasanya malam saya buat tidur atau menafkahi batin istri tapi sekarang di buat kerja, dan alhamdulillah 1 bulan pendapatanya 1.000.000 juta sampai 2.000.000 juta perbulan. ya mau gimana lagi mas namanya kepala rumah tangga ya harus terima resiko dengan jam kerja seperti itu"[66]

Nunun: *"Keluarga kami masih dalam tahap pembenahan kebutuhan mas, karna umur keluarga kami masih muda, kami memulai membangun keluarga ini dari bawah yang awalnya serba kekurangan, jadi ya permasalahan di keluarga kami sering terjadi pada masalah ekonomi."*[67]

Kondisi keluarga yang masih muda membuat pasangan keluarga Feri dan Nunun masih dalam tahap pembenahan kebutuhan keluarga. Feri sebelum bekerja bisnis online *Affiliate Marketting* ini kebutuhan keluarganya sering mengalami problematika. Sebelumnya Feri bekerja sebagai cuci motor yang hasilnya kurang mencukupi keluarganya membuat kebutuhan keluarga menjadi sedikit terhambat dalam kebutuhan ekonomi keluarga. Dari pendapatan awal pekerjaannya sebagai cuci motor hanya Rp. 30.000 (tiga ribu rupiah) sampai Rp. 40.000 (empat ribu rupiah) perhari.

[66] Feri, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)
[67] Nunun, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kemudian beralih ke bisnis *Affiliate Marketting* ini dengan pendapatan 1 bulan Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) sampai Rp. 2.000.000 (dua juta rupiah) per bulan, awalnya Feri ragu melakukan pekerjaan bisnis online *Affiliate Marketting* ini karna jam kerjanya di lakukan di malam hari, yang normalnya manusia malam hari di buat istirahat tetapi malam harinya Feri tidak istirahat karna di buat untuk menafkahi keluarganya.

2.) Keluarga Heru dan Ria.

Peneliti: *"Apa yang sering menjadi problematika di keluarga Mas Heru dan Mbak Ria ?"*

Heru: *"Awal-awal yang menjadi kendala bagi saya dan keluarga kami ya kebutuhan ekonomi mas, tuntutan kebutuhan ekonomi yang banyak kadang membuat penghasilan kerja saya terkadang pas terkadang kurang, maklum mas keluarga muda lagi maa-masa kebutuhan banyak. Sebelumnya pekerjaan saya serabutan, apa saja saya kerjakan yang penting halal. Awal tahun 2016 saya di tawari pekerjaan teman saya Hisyam untuk bisnis online Affiliate Marketting ini, ya saya coba aja karna waktu itu tidak ada pekerjaan untuk menafkahi keluarga saya, malam hari pukul 23.00 saya biasanya memulai pekerjaan saya kalau urusan-urusan lainnya sudah selesai. Biasanya sampe shubuh mas, sekalian sholat shubuh kemudian tidur istirahat. Dengan pekerjaan yang saya lakukan ini mas terkadang saya perbulannya mendapatkan Rp 1.500.000 (satu juta lima ratus rupiah) sampai dengan Rp 2.000.000 (dua juta rupiah) ya penghasilan ini tidak tentu mas, tergantung yang melakukan. Ya alhamdulillah mas dengan pekerjaan ini perekonomian saya mulai membaik dikit demi sedikit."* [68]

Ria: *"Permasalahan ya banyak mas, tapi yang paling sering terjadi ini masalah ekonomi mas, apalagi ini kita masih tahap pelunasan membeli rumah buat tempat kita*

[68] Heru, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tinggali, dengan penghasilan suami (Mas Heru) yang pas-pasan." [69]

Tuntutan kebutuhan ekonomi yang banyak membuat problematika di keluarga Heru dan Ria. dengan pendapatan Heru bekerja bisnis online *Affilite Marketting* yang pasa-pasan untuk memenuhi kebutuhan kelurganya. Di tambah juga keluarga Heru dan Ria sedang pelunasan membeli rumah untuk tempat tinggal keluarga mereka membuat permasalahan ekonomi di keluarga ini menjadi tantangan buat keluarga ini. Sebagai kepala rumah tangga Heru berkewajiban menafkahi keluarganya, sebelum bekerja bisnis online *Affiliate Marketting* ini Heru bekerja serabutan untuk menafkahi keluarganya. Di awal tahun 2016 pada bulan Februari 2016 Heru di tawari temannya yaitu Hisyam untuk berbisnis online *Affiliate Marketting*, karna yang awalnya pekerjaanya hanya serabutan yang di rasa kurang untuk mencukupi perekonomian keluarganya maka Heru pun memulai pekerjaan bisnis online *Affiliate Marketing* dengan bekerja di malam hari, di mulai dari pukul 23.00 sampai adzan subuh terdengar. Dengan pekerjaan yang di lakukan Heru ini terkadang perbulannya mendapatkan Rp 1.500.000 (satu juta lima ratus rupiah) sampai dengan Rp 2.000.000 (dua juta rupiah) yang mana penghasilan ini tidak

[69] Ria, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menentu pendapatan perbulannya, tergantung yang melakukan pekerjaan ini.

3.) Keluarga Anang dan Ninda.

Peneliti: *"Apa yang sering menjadi problematika di keluarga Mas Anang dan Mbak Ninda ?"*

Anang: *"Untuk saat ini ya ekonomi mas, dengan pekerjaan saya bisnis online Affiliate Marketting yang masih tahap bekerja apa adanya membuat penghasilan saya kadang pas kadang kurang untuk menafkahi keluarga. Awalnya saya selaku kepala keluarga hanya bekerja kuli bangunan mas yang pekerjaanya tidak menentu selalu ada, kalau lagi sepi tidak ada pekerjaan pembanguanan ya saya jualan gorengan mas di pinggir sekolahan. pekerjaan yang tidak menentu seperti ini membuat saya di tawari teman untuk bekerja bisnis online Affiliate Marketting, mulanya saya tidak mau mas karna saya tidak bisa dengan pekerjan online online seperti ini, tapi terdesaknya kekurangan perekeonomian keluarga akhirnya saya mulai belajar sebisanya ke teman-teman saya. Dengan pekerjaan yang saya lakukan ini mas saya perbulannya mendapatkan Rp 1.500.000 (satu juta rupiah) sampai dengan Rp 2.000.000 (dua juta rupiah) ya penghasilan ini tidak tentu mas, tergantung yang melakukan. Biasanya saya habis isya' kalau tidak ada aktivitas saya tidur dulu mas, sekitar pukul 23.30 saya bangun untuk memulai berkerja bisnis online Affiliate Marketting ini, biasanya sampai shubuh saya melakukan pekerjan ini."*[70]

Ninda: *"Kadang kebutuhan keluarga kurang mas, itu yang membuat permasalahan di keluarga kami, kalau di rasakan ya perekonomian keluarga kami sedikit membaik sejak suami (Mas Anang) saya bekerja yang sekarang dari pada pekerjaannya sebelumnya."*[71]

Problem kebutuhan ekonomi keluarga juga menjadi problem pada keluarga Anang dan Ninda yang tidak jauh berbeda

[70] Anang, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)
[71] Ninda, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan problem-problem keluarga sebelumnya. Keluarga yang masih muda membuat Anang dan Ninda berusaha memenuhi kebutuhan keluarganya. Pekerjaan Anang bisnis online *Affiliate Marketting* yang masih tahap belajar dan belum mampu menguasai pekerjaan ini membuat penghasilan Anang terkadang kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. kurang tercukupinya kebutuhan ekonomi, ini lah yang menjadi probem di keluarga Anang dan Ninda. Kekurangan dalam ekonomi menjadikan Anang melakukan bisnis online *Affiliate Marketting* ini untuk mencukupi keluarganya, yang awalnya pekerjaanya sebagai kuli banguanan yang pekerjaanya tidak selalu ada. Maka untuk tetap menafkahi keluarganya Anang berjualan gorengan di pinggir sekolahan. Dari tidak ketentuan pekerjaanya, sehingga Anang di tawari temannya untuk bekerja bisnis online *Affiliate Marketting*, mulanya Anang tidak tertarik di karenakan tidak bisa dengan pekerjaan online. Semakin terdesaknya kekurangan ekonomi keluarga Anang, akhirnya membuat Anang belajar pekerjaan ini kepada temanya sampai bisa. Dengan bekerjaan semampunya yang di lakukan Anang, biasanya pendapatan perbulannya mendapatkan Rp 1.500.000 (satu juta rupiah) sampai dengan Rp 2.000.000 (dua juta rupiah) yang penghasilan ini belum tentu penghasilannya perbulan, tergantung yang menjalankan pekerjaan ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keluarga merupakan institusi terkecil dalam kehidupan masyarakat yang terdiri dari dua individu atau lebih memiliki ikatan batin yang di akibatkan hubungan pernikahan, hubungan sedarah dan adopsi. Dari sederetan perkembangan zaman, dalam masyarakat ada beberapa tipe keluarga, secara garis besar bentuk keluarga dapat dibedakan menjadi tiga bentuk golongan yaitu:[72]

4) Keluarga Inti, anggota keluarga yang terdiri dari pasangan suami istri beserta anak-anak kandung atau hanya bapak dan ibu tanpa anak.
5) Keluarga Inti Terbatas, anggota keluarga yang terdiri dari ibu beserta anak-anak atau ayah beserta anak-anaknya.
6) Keluarga Luas (*extented Family*), anggota keluarga terdiri dari rumah tangga kakek nenek yang didalamnya terdapat anak-anak mereka atau cucu mereka yang telah berkeluarga.

Keluarga pelaku bisnis online yang ada di Desa Banyuurip terdiri dari pasangan suami istri dan anak yang mana mereka tinggal bersama di dalam satu keluarga. Pernikahan yang masih muda membuat pasangan keluarga bisnis online ini termasuk dalam keluarga inti, keluarga inti yang masih dalam tahap membangun keluarga yang harmonis dari berbagai problematika yang ada di keluarga. Berbagai problematika telah di hadapi dan di lewati dengan sebaik mungkin. Seperti problematika kurangnya pembagian waktu suami sebagai

[72] Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), 36.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepala rumah tangga, yang seharusnya waktu tersebut di gunakan sepenuhnya untuk keluarga, dengan waktu untuk mencari nafkah ekonomi untuk kebutuhan keluarganya dengan pekerjaan bisnis online yang waktu kerjanya di malam hari sampai pagi hari. Dan juga problematika ekonomi keluarga yang kurang untuk kebutuhan keluarga di karenakan kurang menguasai dan masih pemula dalam pekerjaan bisnis online *Affiliate Marketting*. Sebuah keluarga yang harmonis merupakan dambaan semua orang yang membangun rumah tangga. Selain itu tujuan perkawinan di dalam ajaran islam adalah membangun rumah tangga yang tenang, tentram, bahagia dan sejahtera, di liputi oleh cinta kasih dan sayang sebagaimana tersebut di dalam Surat Ar-Rum: 21.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: "Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir".[73]

Bagi keluarga pelaku bisnis online *Affiliate Marketting* meraka membangun kehidupan rumah tangga mereka dengan melakukan dan memperhatikan Aspek-aspek yang membentuk keluarga harmonis, di antaranya adalah :[74]

[73] Departemen Agama RI, *Al quran,* 406
[74] Fathur Rahman, *Psikologi Keluarga* (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), 121.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1). *Memberikan rasa aman dan terhindar dari ketegangan.* Karena didalam suatu bahtera rumah tangga, pasangan suami istri harus saling memberi dan merasa aman secara lahir maupun batin.

2). *Saling memiliki*. Dalam artian kedua pasangan tersebut harus merasa saling memiliki ikatan batin yang kuat, yang dapat menghubungkan dengan pasangannya. Cinta setia sehingga tercapai keselarasan di antara pasangan tersebut.

3). S*aling menghargai.* Dalam segala hal perlu adanya saling menghargai sebagai ungkapan perhatian untuk membangun harga diri dan keberhasilan pasangan.

4). *Penuh kasih dan sayang.* Maslow mengatakan bahwa salah satu kebutuhan manusia adalah akan rasa cinta kasih sayang dan kebutuhan ini juga ingin mendapatkan pemenuhan. Hal ini dapat berupa pujian, perhatian agar tercapai kebahagiaan dan dapat menikmati kebahagiaan serta merasa bersama.

5). *Saling mempercayai.* Hal ini sangat penting guna terciptanya kebahagiaan yang hakiki dan memberi kepercayaan yang utuh untuk kedua belah pihak agar mampu memahami dan mengerti, serta menghindarkan diri dari rasa curiga dan saling tuduh menuduh

Pengalaman dalam kehidupan menunjukan bahwa membangun keluarga itu mudah, namun memelihara dan membina keluarga hingga mencapai taraf kebahagiaan dan kesejahteraan yang selalu didambakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

oleh setiap pasangan suami istri sangatlah sulit. Maka dari itu, keluarga yang bisa mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan inilah yang di maksud dengan keluarga yang harmonis. Begitu dengan keluarga pelaku bisnis online *Affiliate Marketting* di Desa Banyuurip untuk membina keluarga yang harmonis mereka sering mengalami problematika keluarga yang sudah di sampaikan sebelumnya, menghadapi problematika yang rumit untuk di selesaikan membuat keluarga pelaku bisnis online di Desa Banyuurip semakin mengerti akan sulit dansusahnya membangun keluarga yang harmonis, karna problematika yang ada di keluarga merupakan bumbu perjalanan yang ada di dalam rumah tangga.

Apabila masing-masing Aspek dalam keluarga itu berfungsi sebagai mana mestinya dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai agama, maka interaksi sosial yang harmonis antara aspek dalam keluarga itu akan dapat di ciptakan dan kesejahteraan serta keharmonisan dalam keluarga akan mudah di capai.

Adapun tanda-tanda rumah tangga yang harmonis antara lain:[75]

1. Pembentukan rumah tangga. Ketika sudah di bentuk rumah tangga tuuan utamanya adalah saling melengkapi dan menyepurnakan, menjalin hubungan persahabatan dan kasih sayang, ketenangan dan ketentraman.

[75] Mahfudy Sahly, *Menuju Rumah Tangga Harmonis* (Pekalongan: CV. Bahagia Batang, 1990), 21.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Tujuan pembentukan rumah tangga, antara lain yaitu terwujudnya rumah tangga yang harmonis dan seimbang.
3. Lingkungan, lingkungan rumah tangga merupakan tempat yang cocok bagi pertumbuhan, ketenangan, pendidikan, dan kebahagiaan para anggotanya.
4. Hubungan antara kedua pasangan, dalam hal ini di harapkan kedua belah pihak saling bantu-membantu, saling melengkapi dan menyempurnakan.
5. Hubungan dengan anak, anak butuh kasih sayang orang tuanya, maka dari itu orang tua harus menjaga hak-haknya, pendidikan, bimbingan yang layak, pemurnian kasih dan sayang serta pengawasan terhadap akhlak dan perilaku anak-anak tersebut.
6. Duduk bersama, dalam hal ini alangkah baiknya jika ada masalah di selesaikan bersama-sama. Dan kita juga menghargai pendapat masing-masing.
7. Kerjasama dan saling membantu, dalam hal ini setiap anggota rumah tangga mempunyai tugas masing-masing. Akan tetapi semua berusaha untuk saling bantu-membantu untk memikul beban kehidupan secara bersama-sama.
8. Upaya untuk kepentingan bersama, suami istri berusaha untuk saling bantu membantu satu sama lain. Mereka saling berupaya untuk memenuhi keinginan pasngannya dan keluarganya yang lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam berumah tangga pasangan suami istri perlu berusaha untuk menjadi pendamping yang lebih baik untuk pasanganya. Seperti yang di lakukan keluarga bisnis online di Desa Banyuurip selalu mendahulukan tanggung jawab terhadap pasangan dan keluarganya, ketika terjadi problem satu sama lain dan keluarga maka akan di diskusikan dan salah satu saling menghargai pendapat masing-masing, karna tujuan dari keluarga ialah mewujudkan rumah tangga yang harmonis.

2. Upaya Menjaga Keharmonisan Keluarga Pelaku Bisnis Online di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik

Berdasarkan pemaparan data sebelumnya dapat di ketahui bahwa sebuah hubungan yag terjalin oleh setiap anggota keluarga sangat berpengaruh dalam keutuhan berumah tangga. Sehingga perlu bagi peneliti untuk mencari tahu apa dan bagaimana upaya yang di lakukan oleh keluarga tersebut untuk menjaga keharmonisan keluarga. Berikut penuturan dari informan:

a. Upaya menjalankan hak dan kewajiban

1.) Keluarga Hisyam dan Puput.

Peneliti: *"Bagaimana upaya Mas Hisyam dan Mbak Puput dalam menjaga keharmonisan keluarga"*

Hisyam: "*Keluarga yang harmonis itu dambaan semua pasangan suami istri mas, saya sebagai kepala rumah tangga untuk mewujudkan hal tersebut ya sering-sering melakukan diskusi dengan istri untuk mencari jalan tengah setiap permasalahan yang ada di keluarga*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kami, biasanaya saya dan istri sering mengobrol mencari jalan tengah di waktu kita makan mas, karna waktu makan bersama itu waktu yang santai dan enak di buat diskusi."[76]

Puput: *"ya beginilah mas untuk keluarga saya tetap harmonis setiap permasalahan segera saya omongkan ke suami untuk segera di cari jalan tengahnya, supaya tidak berlarut-larut."*[77]

Keluarga yang Harmonis merupakan keluarga yang di idam-idamkan semua keluarga. Seperti keluarganya Hisyam dan Puput ini yang sebisa nungkin mewujudkan keharmonisan keluarga. Dengan menanggapi problematika yang ada di keluarga mencari jalan keluarnya denga jalan diskusi hak dan kewajiban sebagai pasangan suami istri dengan kepala dingin dan santai, Hisyam dan Puput sering melakukan diskusi di saat waktu makan bersama, di saat makan ini lah menurut Hisyam keadaan bisa terkontrol dan suasana santai di buat diskusi.

2.) Keluarga Anang dan Ninda.

Peneliti: *"Bagaimana upaya Mas Anang dan Mbak Ninda dalam menjaga keharmonisan keluarga"*

Anang: *"Untuk menangani permasalahan-permasalahan yang ada dikeluarga saya sering mengajak istri (Mbak Ninda) mengobrol baik-baik untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada dengan tujuan untuk mewujudkan keharmonisan keluarga di keluarga kami, dan istri (Mbak Ninda) saya enak diajak unduk duduk bareng sambil berdiskusi mengenai keluarga."*[78]

Ninda: *"Kasian dengan suami (Mas Anang) saya mas dengan pekerjaanya di malam hari untuk menafkahi keperluan*

[76] Hisyam, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)
[77] Puput, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)
[78] Anang, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keluarga kami suapya keluarga kami ini sejahtera dan harmonis, saya sebagai istri ya membantu sebisanya, kadang juga saya di ajak oleh suami (Mas Anang) untuk berdiskusi bareng untuk mencari jalan keluar dari permasalahan yang ada di keluarga kami."[79]

Dengan sering duduk bareng mendiskusikan dan mencari jalan tengah dari problem-problem yang ada di keluarganya untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera dan harmonis, upaya ini lah yang di lakukan oleh keluarga Anang dan Ninda untuk menciptakan keluarga yang harmonis. Denga berbagai problem-problem yang ada, mereka tetap menghadapinya dengan baik-baik dan bersama demi keluarganya.

b. Upaya rekreasi

1.) Keluarga Feri dan Nunun.

Peneliti: *"Bagaimana upaya Mas Feri dan Mbak Nunun dalam menjaga keharmonisan keluarga"*

Feri: *"Dengan permasalahan-permasalahan yang ada di keluarga saya mas, biasanya saya mengajak istri (Mbak Nunun) saya jalan-jalan ke pantai, yang saya lakukan sebisa saya mas untuk menjadikan keluarga saya ini keluarga yang harmonis. Dan Alhamdulillah istri (Mbak Nunun) saya orang nya tidak aneh-aneh, bisa menerima keadaan saya yang lagi berusaha membahagiakan keluarga"*[80]

Nunun: *"saya khusnudhon saja mas pada suami (Mas Feri) saya bahwa suami (Mas Feri) saya akan membahagiakan kaluarga kami, yang bisa saya*

[79] Ninda, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)
[80] Feri, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lakukan ya membantu semampu saya dan melayani suami (Mas Feri) saya yang sudah menjadi kewajiaban saya sebagai seorang istri"[81]

Setiap keluarga pasti akan menghadapi yang namanya problematika yang ada di kelurga, seperti yang terjadi di keluarga Feri dan Nunun yang saling membantu dan mendukung satu sama lain untuk mewujudkan keharmonisan bagi keluarganya. Feri kalau waktu sore hari tidak ada kegiatan biasanya mengajak jalan-jalan Nunun ke pantai, upaya seperti ini lah yang bisa di lakukan Feri dan Nunun untuk menciptakan keharmonisan keluarga.

2.) Keluarga Heru dan Ria.

Peneliti: *"Bagaimana upaya Mas Heru dan Mbak Ria dalam menjaga keharmonisan keluarga"*

Heru: *"Upaya yang saya lakukan untuk mewujudkan keluarga saya harmonis ya banyak-banyak bersyukur mas dan sekali-kali kalau ada waktu kosong megajak istri jalan-jalan, meskipun ya kenyataanya keluarga saya ini sering mengalami kekurangan, saya sebagai kepala keluarga sudah melakukan tugas saya semaksimal mungkin mas mengenai hasil ya itu saya serahkan kepada yang di atas mas."*[82]

Ria: *"seperti yang di ucapkan suami (Mas Heru) saya mas, saya sering di ajak suami untuk mensyukuri dengan keadaan keluarga kami sekarang, yang terpenting kita berdo'a dan melakukan semaksimal yang bisa kita lakukan."*[83]

Beberapa upaya yang di lakukan keluarga Heru dan Ria untuk mewujudkan keluarga yang harmonis sudah mereka

[81] Nunun, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)
[82] Heru. Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)
[83] Ria, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lakukan,terkadang Heru mengajak jalan-jalan Ria kalau ada waktu kosong, hal ini lah yangdi lakukan Heru untuk keharmonisan keluarganya dan juga dengan semaksimal mungkin yang mereka bisa di lakukan. Mengenai hasil yang di lakukan mereka belajar mensyukuri dengan keadaan keluarganya yang sekarang.

3.) Keluarga Syafi'i dan Lestari.

Peneliti: *"Bagaimana upaya Mas Syafi'i dan Mbak Lestari dalam menjaga keharmonisan keluarga"*

Syafi'i: *"Kami mewujudkan keharmonisan keluarga ya simpel sekali mas, menomer satukan apa-apa yang menjadi kebahagiaan keluarga kami. Ya seminggu sekali biasanya keluarga saya ajak memanjing di tambak untuk refresing, dan hasilnya di makan bersama-sama keluarga"*[84]

Lestari: *"suami yang Mas Syafi'i sering bilang kepada saya lakukan semaksimal mungkin apa yang menjadi keharmonisan keluarga Dan selalu menomer satukan kebagahagiaan keluarga. Dan terkadang ya kita refresing jalan-jalan mas untuk mewujudkan itu semua"*[85]

Selalu menomer satukan kebahagaiaan keluarga menjadikan keluarga Syafi'i dan Lestari harmonis. Upaya yang di lakukan oleh keluarga Syafi'i dan Lestari untuk mewujudkan semua itu biasanya jalan-jalan bareng bersama keluarga, dan mancing bersama keluarga yang hasilnya nanti di masak dan di makan bersama- sama keluarga.

[84] Syafi'i, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)
[85] Lestari, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Upaya maksimalisasi waktu

1.) Keluarga Khuluk dan Indah.

Peneliti: "Bagaimana upaya Mas Khuluk dan Mbak Indah dalam menjaga keharmonisan keluarga"

Khuluk: *"Sebetulnya untuk menjaga keharmonisan keluarga tidak mudah yang kita fikirkan mas, tentunya banyak sekali godaan dan masalah-masalah yang harus di hadapi dan di selesaikan bersama istri, dengan waktu kerja yang sedemikian rupa awalnya membuat saya kerepotan untuk mencari jalan tengahnya, tetapi untuk menanggulangi hal tersebut saya memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk berkomunikasi dengan keluarga saya supaya keluarga saya tetap baik dan harmonis."*[86]

Indah: *"kalau waktu suami sedang nyantai saya biaanya mengajak ngobrol suami (Mas Khuluk) untuk ngobrol santai merencanakan kedepannya keluarga kami, saya sebagai istri ya flaksibel saja mas menyesuaikan suami."*[87]

Demi mewujudkan keluarga yang Harmonis tentunya tidak mudah seperti yang di bayangkan, pastinya banyak problem-problem yang harus di lewati,seperti keluarga khuluk dan Indah ini selalu memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk berkomunikasi dengan keluarganya, Indah sebagai istri selalu menyesuakan dengan keadaan suami, kalaupun ada waktu kosong, indah biasanya mengajak ngobrol suaminya (Khuluk) untuk keluarganya kedepan.

Keadaan keluarga yang masih jauh dari kata sempurna dan masih sering di hadapkan dengan problematika keluarga

[86] Khuluk, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)
[87] Indah, Wawancara, (Banyuurip, 19 Juni 2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang harus di hadapi dan di selesaikan membuat keluarga pelaku bisnis online *Affilate Marketting* di Desa Banyuurip melakukan upaya untuk keharmonisan keluarganya. Keharmonisan ini akan terwujud ketika peranan anggota keluarga selalu seimbang dalam keadaan suka ataupun duka, baik sepadan antara cinta yang di berikan dan kasih sayang yang di terimannya, maupun antara hak dan kewajiban selalu selaras dan serasi. Oleh karenanya keharmonisan keluarga tidak hanya di ciptakan oleh suami istri saja, namun peranan dari setiap anggota keluarga sangat menentukan untuk bersama-sama mewujudkan dan mempertahankan agar keluarga tetap harmonis dan bahagia.

Adapun upaya para keluarga pelaku bisnis online di Desa Banyuurip untuk menciptakan dan mempertahankan suasana keharmonisan di kehidupan rumah tangga mereka dapat di lakukan dengan cara menjalankan dari beberapa fungsi keluarga, yakni sebgai berikut:

1.) Fungsi Biologis

Secara biologis berupa perkawinan untuk memperoleh keturunan dan menjaga kehormatan manusia. Salah satu problematika yang di alami oleh keluarga pelaku bisnis online di Desa Banyuurip yaitu menjalankan fungsi biologis antara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

suami istri. Waktu bekerja dimalam hari sampai pagi hari inilah yang menyebabkan problematika di dalam keluarga

2.) Fungsi Religius

keluarga tempat awal menanamkan nilai-nilai moral agama dengan pemahaman, pernyadaran dan bagaimana pererapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga terciptanya iklim keluarga yang religius. Dalam hal ini, keluarga pelaku bisnis online Affiliate Marketting di Desa Banyuurip telah melakukan nilai-nilai keagamaan masing-masing untuk keluarganya. seperti menjalankan sholat, membaca Al-Qur'an dan ber do'a supaya keluarganya selalu di berikan keharmonisan.

3.) Fungsi Protektif

Keluarga menjadi tempat yang aman dari gangguan internal maupun eksternal keluarga dan untuk menangkal segala pengaruh negatif yang masuk di dalamnya. Gangguan internal dapat terjadi dalam kaitanya dengan keragaman kepribadian anggota keluarga, perbedaan pendapat dan kepentingan dapat menjadi pemicu lahirnya konflik bahkan juga kekerasan. Kekerasan dalam keluarga biasanya tidak mudah di kenali karena berada di wilayah privat, dan terdapat hambatan psikis dan sosial maupun norma budaya dan agama untuk diungkapkan secara publik. Adapun gangguan eksternal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keluarga lebih muda di kenali oleh masyarakat karena berada pada wilayah publik.

Memang fungsi utama keluarga ialah untuk melindungi atau mengayomi anggota keluarganya dari segala bentuk gangguan, baik dari internal maupun eksternal. Bagi keluarga pelakubisnis online Affiliate Marketting di Desa Banyuurip mereka telah memenuhi fungsi keluarga sebagai protektif atau pelindung. Namun keluarga Mas Syafi'i dan Mbak Lestari benteng dari gangguan negatif yang masuk didalamnya baik gangguan dari internal seperti kepribadian angota keluarga yang beragam dan berpotensi menimbulkan konflik serta gangguan eksternal seperti gangguan narkoba dari lingkungan sekitar.

4.) Fungsi Rekreatif

keluarga merupakan tempat yang dapat memberikan kesejukan dan melepas lelah dari seluruh aktivitas masing-masing anggota keluarga. Fungsi rekreatif ini dapat mewujudkan suasana keluarga yang menyenangkan, saling menghargai, menghormati, dan menghibur masing-masing anggota keluarga sehingga tercipta hubungan harmonis, damai, dan tentram.

Rumah tangga yang di dalamnya terdapat sebuah ketenangan jiwa dari masing-masing anggota keluarga, maka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

rumah tangga ynag harmonis tidak akan terlepas. Maka dari itu di butuhkan sikap untuk saling memahami, mengerti, keterbukaan, serta saling membantu antara anggota keluarga, tidak mengunggulkan sifat egoisnya masing-masing, harus ada salah satu yang mengalah dan menengahinya. Maka dari itu keharmonisan keluarga akan terbentuk di keluarga tersebut. Hal inilah yang di lakukan yang di lakukan oleh keluarga pelaku bisnis online di Desa Banyuurip untuk menciptakan dan menjaga keluarganya supaya harmonis.

5.) Fungsi Ekonomis

keluarga merupakan kesatuan ekonomis dimana anggota keluarga ada yang bertugas mencari nafkah, pembinaan usaha perencanaa anggaran, pengelolaan dan bagaimana memanfaatkan sumber-sumber penghasilan dengan baik, mendistribusikan secara adil dan profesional, serta dapat mempertanggung jawabkan kekayaan dan harta bendanya secara sosial maupun moral.

Selama manusia hidup di dunia ini, tidak terlepas dari satu hal ini yakni ekonomi, bahkan bahkan ekonomi di zaman modern sekarang merupakan pondasi dari rumah tangga. Tuntutan ekonomi yang meningkat mengakibatkan jumlah pengangguran yang semakin meningkat pula, bahkan tindak kriminal juga meningkat. Karena tidak di pungkiri semua

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

orang memikirkan kebutuhan ekonominya. Dalam hal ini para keluarga pelaku bisnis online di Desa Banyuurip terdapat beberapa keluarga untuk memenuhinya. Dari beberapa keluarga pelaku bisnis online ini mengalami kesulitan dalam hal ekonominya, di karenakan masih baru melakukan pekerjaan bisni online Affiliate Marketting ini dan belum sepenuhnya menguasai bisnis ini.

Kesulitan dalam hal ekonomi rumah tangga ini, tidak menjadikan mereka menyerah untuk menciptakan keharmonisan di keluarganya. mereka selalu menerima dengan hati ikhlas, sabar, serta selalu bersyukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah di terimanya dan juga selalu berikhtiar dan berusaha membenahi ekonomi keluarganya, sehingga akan tetap terjaga keharmonisan didalam keluarga.

Internet menciptakan paradigma baru dalam dunia bisnis berupa “Digital Marketing” pada awal penerapannya elektronik *commerce* yang bermula di awal tahun 1970. Era ekonomi digital di sebut pula era informasi, di mana informasi telah menjadi kebutuhan pokok dan komoditas baru. Era demikian di picu teknologi informasi (TI) yang berperan mempercepat dan meningkatkan keakuratan dalam pencatatan dan pengolahan data menjadi suatu informasi. Kemudian kita pun dapat membuka aplikasi-aplikasi bisnis berbasis Web.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan internet inilah para pelaku bisnis online di Desa Banyuurip khususnya para suami melakukan pekerjaan bisnis online Affiliate Marketting yaitu program kerja memasarkan situs-situs web berita-berita nasional maupun internasional yang lagi ramai di perbincangkan oleh masyarakat melalui internet, dan di pasaraka melalui sosial media salah satunya yaitu facebook. Bisnis online Affiliate Marketting ini lah yang di lakukan suami untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya serta mengupayakan dari problematika keluarga yang perekonomianya kurang tercukupi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

A. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis secara menyeluruh dan mendalam sebagaimana yang telah dijelaskan tentang Keharmonisan Keluarga Pelaku Bisnis Online (Studi di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik), maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa yang di alami keluarga pelaku bisnis online di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik mempunyai dua problematika yaitu mengenai waktu untuk keluarga, di karenakan waktu pengerjaan bisnis online ini di lakukan di malam hari yang waktu malam hari seharusnya di buat istirahat tetapi pelaku bisnis online ini waktu malamnya di buat untuk bekerja. Dan kebutuhan ekonomi bisa di selesaikan dengan baik, di sebabkan karna masih baru melakukan bisnis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

online ini, sehingga belum bisa menguasai penuh pekerjaan bisnis online ini.

2. Upaya yang di lakukan oleh keluarga pelaku bisnis online di Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik untuk menjaga keharmoisan keluarganya dengan cara menjalankan apa yang sudah menjadi hak dan kewajiban suami istri. Jalan-jalan di sore hari ke pantai bersama keluarga, serta memaksimalisasi waktu yang ada untuk keluarganya. .

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, peneliti menyarankan agar:

1. Para suami dalam mencari nafkah untuk kebutuhan ekonomi keluarganya dengan berbisnis online *Affiliate Marketting* alangkah baiknya memperhatikan kapan waktu buat mencari nafkah ekonomi keluarga, kapan waktu untuk keluarga dan masyarakat sekitar. Dengan pembagian waktu yang baik akan menjadikan keluarga tersebut harmonis.
2. Untuk pasangan suami istri sebaiknya mulai mempersiapkan dan mencari penghasilan selain bisnis online *Affiliate Marketting*. Dengan pekerjaan yang menggunakan teknologi tidak bisa di jadikan pekerjaan yang utama untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, di karenakan seiring perubahan zaman yang cepat di khawatirkan pekerjaan bisnis online *Affiliate Marketting* ini akan tergantikan oleh teknologi bisnis lainnya yang baru.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Hamid. *Bimbingan Islam Untuk Mencapai Keluarga Sakinah*, Bandung: Al-Bayan, 1995.

Ahmad Faishol, Syahid. *Pola Interaksi antara Pasangan Suami Istri dan Orang tua dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, Skripsi* Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017

Ahmad, Candra dan Dadang Hermawan, *E-Businnes dan E-Commerce*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013.

Ali, Hapzi dan Tonny Wangdra, *Technopreneurship Dalam Prespektif Bisnis Online*, Jambi: Baduose Media, 2010.

Asikin, Zainal dan Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2006.

Basri, Hasan, *Keluarga Sakinah*, Yogyakarta: PustakaPelajar, 2002.

Basri, Hasan, *Merawat Cinta Kasih (Selanjutnya di sebut "Merawat "),* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Departemen Agama RI, *Al quran.*

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* jakarta: Balai Pustaka,1989.

Dewi, Elya Intan Kusuma, *Bisnis Online Mavrodi Mondial Monaybox (MMM) Dalam Pandangan MUI,* Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

EB, Hurlock, *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* Jakarta: Erlangga, 1996.

Fajarwati, Farik. *Problematika Keluarga Sakinah Dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus di Perguruan Tinggi Agama Islam Kota Malang), Skripsi* Malang: UIN Mulana Malik Ibrahim Malang, 2012.

Gunarsa, Singgih, *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga,* Jakarta: PT. Bpk Gunung Mulia,1991.

Hanifah, *Implementasi Hak Dan Kewajiban Istri Sebagai Narapidana Lembaga Permasyarakatan Kelas II-A Wanita Malang, Skripsi* Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Izzat, Hibbah Rauf, *Wanita Dan Politik Pandangan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.

Kadir Muhammad, Abdul. *Hukum dan Penelitian Hukum*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004.

Kathryn Gelard, David Geldard, *Konseling Keluarga Membangun Relasi untuk Saling memandirikan Antaranggota Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Koentjaraningrat, *Metode – Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,1997.

Kementrian Agama, *Panduan Menuju Keluarga Sakinah*, cet. Ke 2. Yogyakarta: Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syari'ah Kanwil Kementrian Agama Provinsi DYI, 2013.

Khoiruddin, Nasution, *Hukum Perkawinan 1, di lengkapi UU, negara muslim kontemporer*, Yogyakarta: Academia dan Tazzafa, 2005.

Mahfudy Sahly, *Menuju Rumah Tangga Harmonis* Pekalongan: CV. Bahagia Batang, 1990.

M.B, Miles dan Huberman, A.M *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UI Press, 1992.

Mudlor, Zuhdi A. *Memahami Hukum Perkawinan*, Bandung: Al-Bayan, 1994.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Malang: UIN – Maliki Press, 2013.

Muhammad, Abdulkadir, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004.

Mustasyfarina, M Wurinda, *Pandangan Keluarga Nelayan Tentang Keluarga Sakinah (Studi di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek), Skripsi* Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2008.

Nabih, Abdul Jawad, *Konsep Keluarga Sakinah Prespektif Hakim Pengadilan Agama Malang, Skripsi* Malang:UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

Oetomo, Budi Sutedjo Dharma, dkk. *Pengantar Teknologi Informasi Internet: Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007.

Rahman, Fathur, *Psikologi Keluarga*, Surabaya: Usaha Nasional, 1997.

Subhan, Zaitun, *Membina Keluarga Sakinah*, Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2005.

Sulistyo, Andaryono. *Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Zakiyah, kiki. *Hubungan dalam Komunikasi Diadik Suami-Istri*: *Prespektif Sosiologi Keluarga*, jurnal Mediator vol.3 no.2 tahun 2002.

Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

https://abangdani.wordpress.com/2013/09/17/halal-haram-bisnis-online/

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran-lampiran:

1. Akun clickdealer

   Link/Web clickdealer

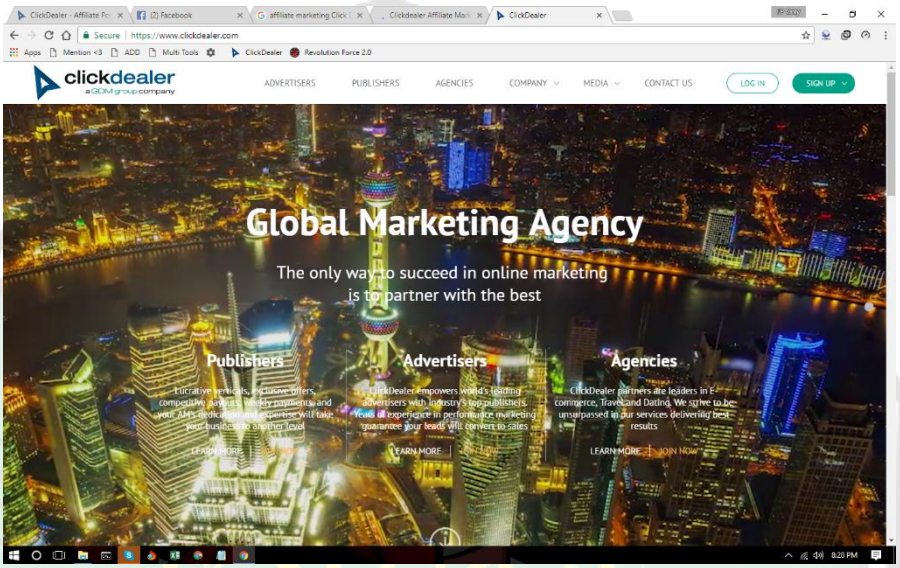

2. Login melalui link di bawah ini

   https://login.clickdealer.com

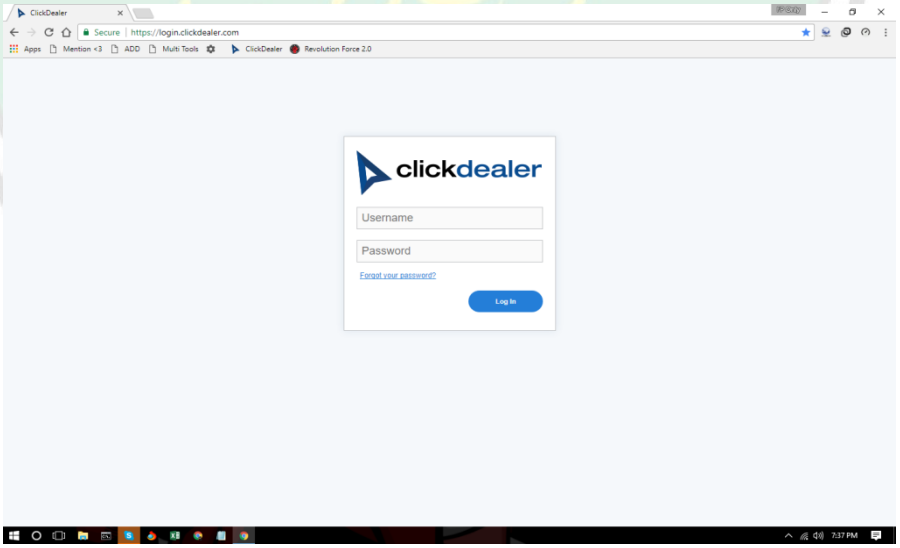

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Admin menerima link/web dari perusahaan clickdealer untuk di sebarkan.

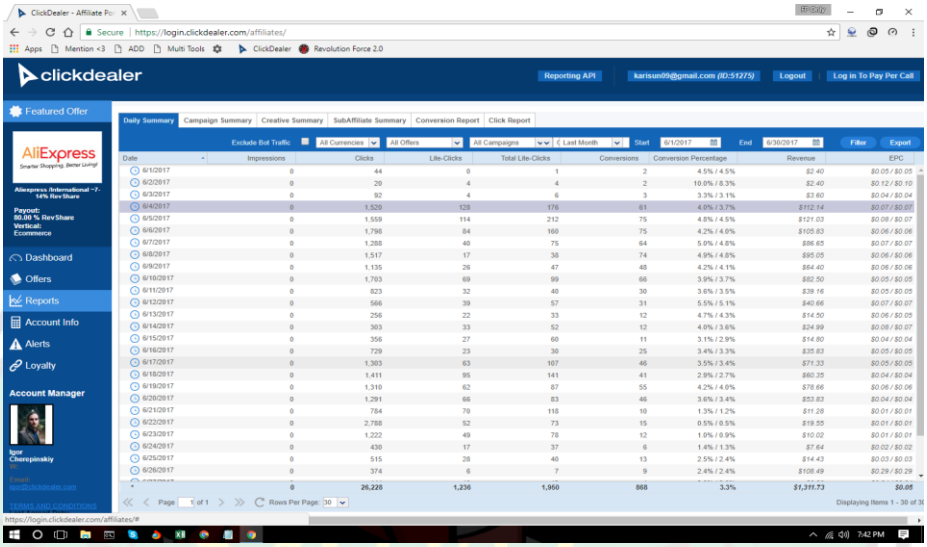

4. Admin membagikan link/web ke anggota menggunakan generator

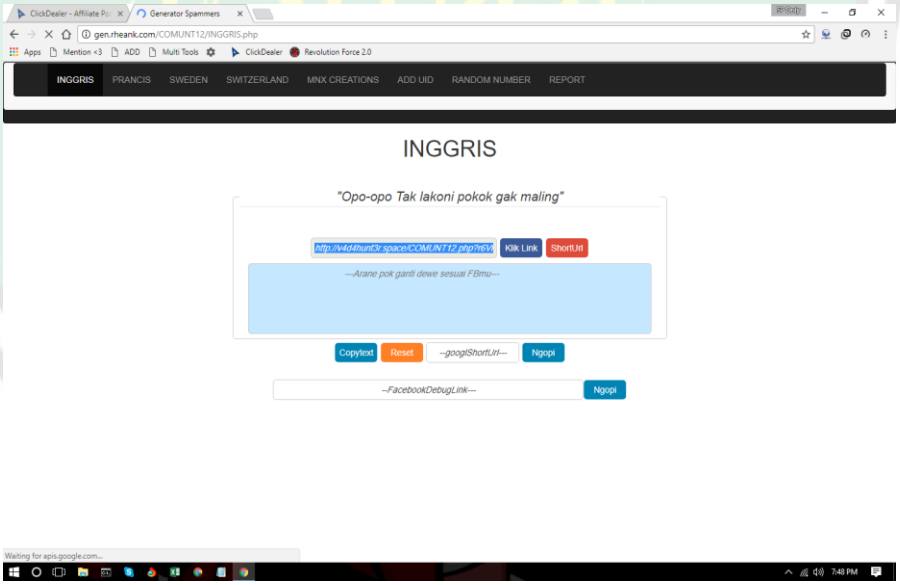

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Sistem kerja

Setelah anggota menerima link/web dari admin, maka anggota ngeshare/mempublikasikan ke sosial medianya masing-masing.

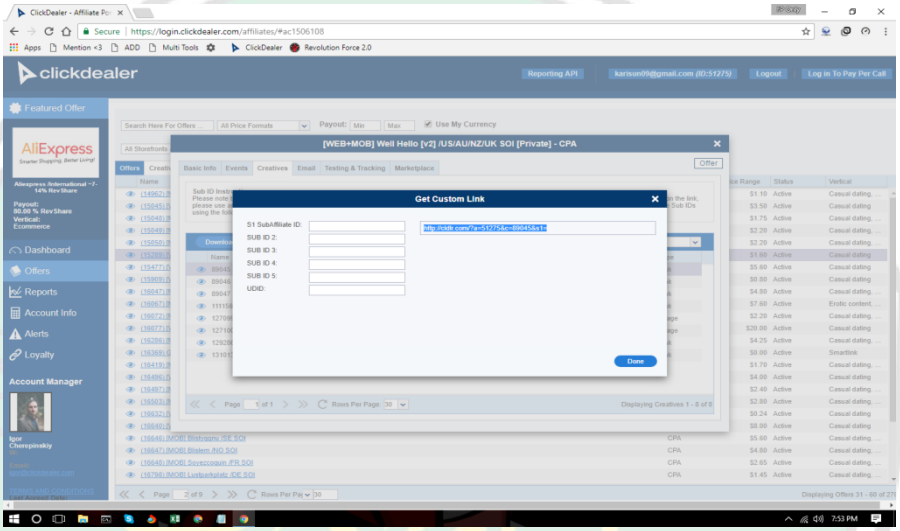

6. Salah satu contoh hasil share/publikasikan link/web di sosmed facebook.

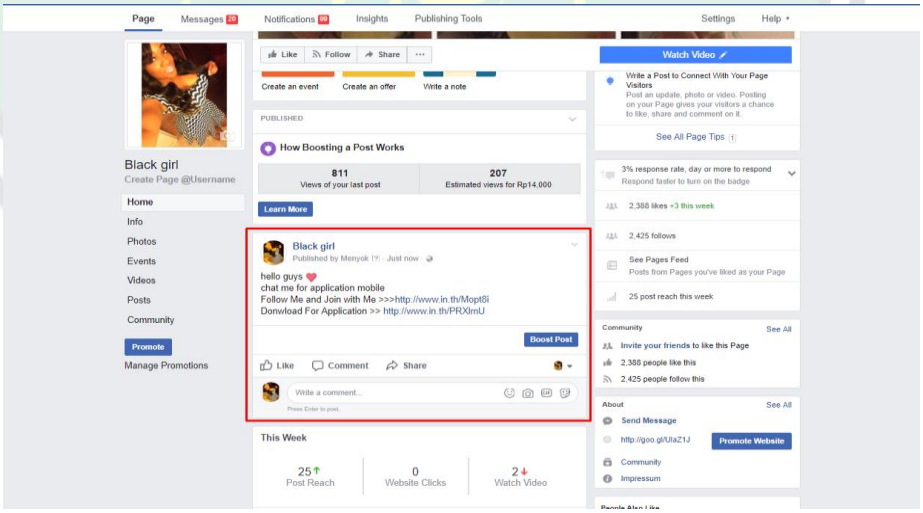

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Sistem pembayaran

   Perusahaan Clickdealer mentransfer hasil kerja ke admin melewati rekening Payoneer.

8. Rekapan hasil yang di dapatkan oleh anggota admin di kirim pihak perusahaan melalui akun admin.

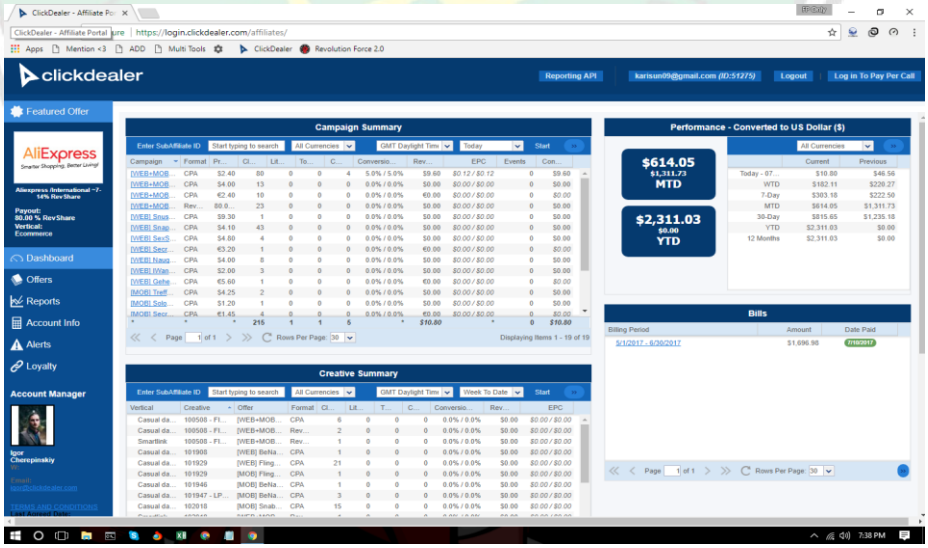

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Admin merekap kembali hasil kerja anggotanya kemudian di transfer ke rekening masing-masing temannya yang menjadi anggota.

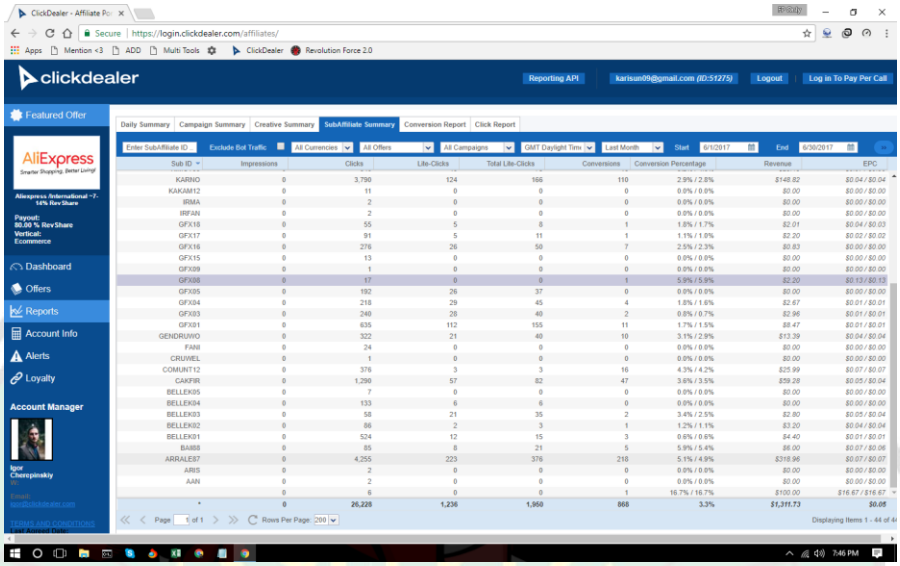

10. Wawancara dengan keluarga Mas Hisyam dan Mbak Puput

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11. Wawancara dengan Mas Feri dan Mbak Nunun

12. Wawancara dengan Mas Heru dan Mbak Ria

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

13. Wawancara dengan Mas Anang dan Mbak Ninda

14. Wawancara dengan Mas Syafi'i dan Mbak Lestari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

15. Wawancara dengan Mas Khuluk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Nurul Fahmi Faris

Tempat Tanggal lahir : Gresik, 27 Februari 1995

Alamat : Desa Banyuurip Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik

Nomor Telp. : 085731622216

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI AL-FATTAH 1 BANYUURIP - UJUNG PANGKAH - GRESIK, Tahun 2001-2007
2. MTS AL-FATTAH BANYUURIP - UJUNG PANGKAH – GRESIK, Tahun 2007-2010
3. MA IHYA'UL ULUM, DUKUN - GRESIK, 2010-2013
4. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013-2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG